



UIN SUSKA RIAU

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI KAWASAN
AGROWISATA GO GREEN DITINJAU
MENURUT EKONOMI SYARI'AH**

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**NENY AYU WULANSARI
NIM : 11625204059**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI KAWASAN AGROWISATA GO GREEN DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARI'AH**, yang ditulis oleh :

Nama : Neny Ayu Wulansari
NIM : 11625204059
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2020
Pembimbing Skripsi



NURNASRINA, SE, M.Si
NIP. 19800405 200901 2 008



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI KAWASAN AGROWISATA GO GREEN DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”**, yang ditulis oleh:

Nama : NENY AYU WULANSARI
 NIM : 11625204059
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah *dimunaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juni 2020
 Waktu : 13.30 WIB

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin, M. Ag

Sekretaris
Dr. Jenita, SE., MM

Penguji I
Afrizal Ahmad, M. Ag

Penguji II
Bambang Hermanto, M. Ag

Dr. Wahidin

Dr. Jenita

Afrizal Ahmad

Bambang Hermanto

Mengetahui:
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkarnain
Dr. Zulkarnain, M. Ag
 NIP. 19731006 200501 1 00



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Neny Ayu WulanSari
NIM : 11625204059
Tempat/ Tgl. Lahir : Kisaran, 12 Februari 1998
Fakultas : Syariah dan Hukum
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DIKAWASAN
AGROWISATA GO GREEN DITINJAU
MENURUT EKONOMI SYARI'AH**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juli 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Neny Ayu WulanSari
NIM : 11625204059

ABSTRAK

WulanSari (2020): Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan di Kawasan Agrowisata Go Green Ditinjau Menurut Ekonomi Syari'ah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan penulis tentang fluktuasi jumlah pengunjung pada kawasan Agrowisata Go Green , sehingga disusun rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di Kawasan Agrowisata Go Green dan tinjauan ekonomi syari'ah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan dikawasan Agrowisata Go Green,

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sei Pinang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Terdiri dari subjek penelitian yaitu Pimpinan dan pengunjung Agrowisata Go Green dan objeknya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan dikawasan Agrowisata Go Green. Dengan sumber data primer dan sekunder. Populasi penelitian ini berjumlah 826 pengunjung, kemudian ditetapkan sampel menggunakan rumus *slovin* dengan metode *accidental Sampling* . Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan studi pustaka. Dengan analisa kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan dikawasan Agrowisata Go Green adalah sebagai berikut ini : pendapatan wisatawan dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana sebesar 0.148 unit, pendekatan biaya perjalanan dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana sebesar 0.280 unit, fasilitas wisata dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana sebesar 0.246 unit. Dan faktor yang sangat mempengaruhi kunjungan wisatawan adalah pendekatan biaya perjalanan.

Tinjauan Ekonomi Islam,mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan dikawasan Agrowisata Go Green sudah sesuai dengan syariah . karena mengutamakan penghematan biaya dan tidak boros. Berdasarkan Q.S Al-Furqon ayat 67 yang menjelaskan tentang apabila membelanjakan harta, mereka tidak berlebihan dan tidak pula kikir.

Kata kunci: Pendapatan wisatawan, Pendekatan Biaya Perjalanan, Fasilitas Wisata, Kunjungan Wisatawan

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI KAWASAN AGROWISATA GO GREEN DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH** “ dan dapat diselesaikan dengan baik, alhamdulillah.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Syari’ah (SE) pada Prodi Ekonomi Syari’ah Fakultas Syari’ah dan Hukum, Uin Suska Riau.

Tidak lupa pula Shalawat serta salam kami hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa’atnya di dunia dan akhirat nanti. Beliau merupakan manusia yang sangat luar biasa dan Allah SWT menjadikannya sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkah bantuan Allah SWT dan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan do’a, sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Ayahanda Sukadi dan Ibunda Sri Rahayu, terimakasih banyak atas semua do’a dan segala pengorbanan yang ayah dan bunda berikan, sehingga

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ananda dapat menyelesaikan Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III.
3. Bapak Dr, Syahpawi, S.Ag.,M.Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah dan bapak Syamsurizal, SE,M.Sc,Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syari'ah.
4. Ibu Nurnasrina,SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar mengoreksi dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademis yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama kuliah.
6. Bapak Zulfahmi selaku Dosen Pembimbing setoran ayat.
7. Bapak Irvan Rachmansyah selaku Humas Agrowisata Go green atas partisipasinya dalam menyelesaikan penelitian.
8. Pimpinan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Terima kasih kepada Khairunnisa SE, Meri Anggraini, Selvi, Sarah Hazari, Eko Hasan, Muhammad Sani, Siti MaiSyarah, Putriati, Akhi Indra

Kurniawan SE, Rezi Siska Syafitri, Fitri Rahma, sebagai sahabat/kerabat dekat saya sampai syurga Inshaallah.

11. Seluruh teman-teman Jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2016, khususnya lokal EI C seperjuangan.

12. Terima kasih kepada Adik- Adik saya yang sudah mensupport dan mendoakan saya Nisa Adelia, Rio Satriyadi, Ilham Sulisty, Aqila Nur As-Syifa.

13. Bapak Efrinaldi, ST selaku Owner Agrowisata Go Green atas partisipasinya dalam menyelesaikan penelitian.

14. Teman Seperjuangan Amdani, Suyitno, Putri Annur S.Tr. Keb, Lisbet Rohani, dan Semua pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menerima segala saran dan kritik dari semua pihak supaya menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga hasil pemikiran yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi pemerintah, perusahaan, tenaga kerja dan pembaca. Aamiin Allahumma Aamiin.

Pekanbaru, 24 Juni 2020
Penulis,

NENY AYU WULANSARI
NIM 11625204059

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Variabel Penelitian	12
G. Operasional Variabel	12
H. Kerangka Pemikiran	13
I. Hipotesis	13
J. Tinjauan Penelitian Terdahulu	15
K. Sistematika Penulisan	16
BAB II GAMBARAN UMUM AGROWISATA GO GREEN	18
A. Sejarah Berdirinya Agrowisata Go Green	18
B. Tujuan Berdirinya Agrowisata Go Green	19
C. Visi dan Misi Agrowisata Go Green	20
D. Struktur Organisasi Agrowisata Go Green	20
BAB III TINJAUAN TEORITIS	23
A. Ekonomi Pariwisata	23
1. Pengertian Pariwisata	23
2. Manajemen Pariwisata	30
3. Pengertian Wisatawan	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan	35
1.	Pendapatan Wisatawan	35
2.	Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost Method)	37
3.	Fasilitas Wisata	40
	Pariwisata dalam Perspektif Islam	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		54
A.	Hasil Penelitian	54
B.	Pengujian Instrumen Penelitian	58
1.	Uji Validitas	58
2.	Uji Realibilitas	61
	Uji Asumsi Klasik	62
1.	Uji Normalitas	62
2.	Uji Autokorelasi	63
3.	Uji Heteroskedastisitas	65
D.	Uji Hipotesis Penelitian	66
1.	Uji Regresi Linear Sederhana	66
2.	Uji Parsial (Uji t)	68
3.	Koefisien Determinasi (R ²)	69
	Tinjauan Ekonomi Syari'ah Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Kawasan Agrowisata Go Green	71
BAB V PENUTUP		73
A.	Kesimpulan	73
B.	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
BIOGRAFI PENULIS		

DAFTAR TABEL

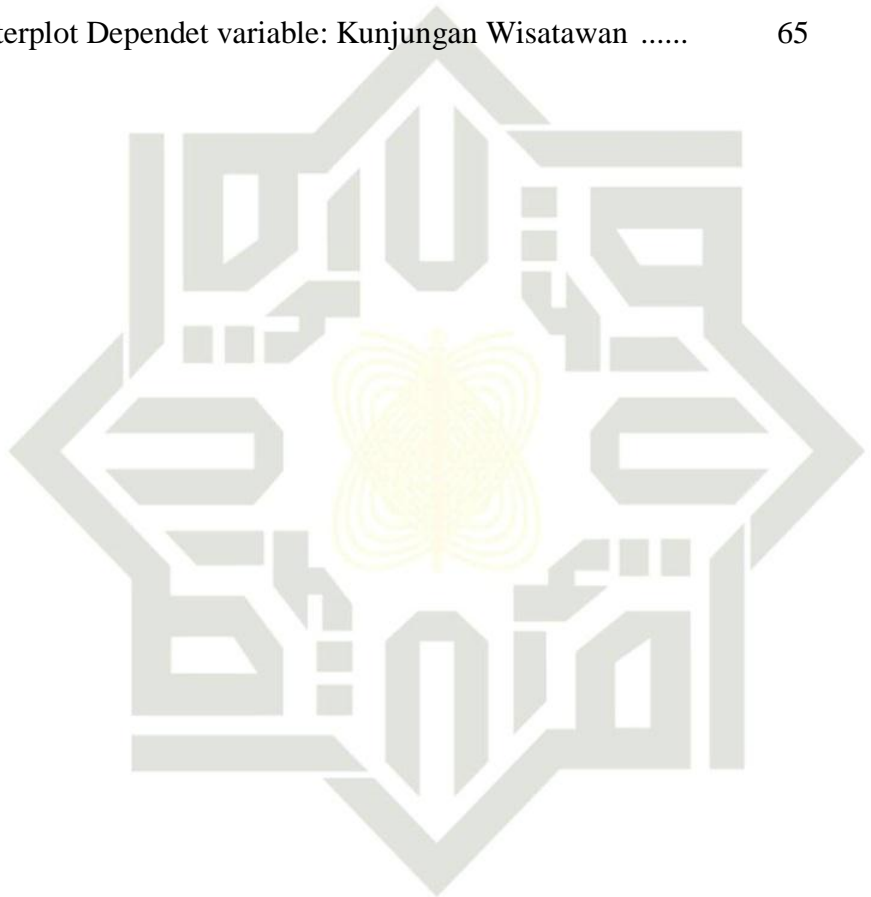
	Halaman
Tabel 1	Jumlah Pengunjung yang Datang ke Go Green Agrowisata Tahun 2018-2020 5
Tabel 1	Operasional Variabel 12
Tabel 1	Penelitian Terdahulu 15
Tabel 4	Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin 54
Tabel 4	Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan Responden 55
Tabel 4	Tanggapan Responden Tentang Pendapatan Wisatawan (X1) 55
Tabel 4	Tanggapan Responden Tentang Pendekatan Biaya Perjalanan (X2) 56
Tabel 4.5	Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Wisata (X3) 57
Tabel 4.6	Tanggapan Responden Tentang Kunjungan Wisatawan (Y) 57
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Wisatawan (X1) ... 59
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Pendekatan Biaya Perjalanan (X2) 59
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Fasilitas Wisata (X3) 60
Tabel 4.10	Hasil Analisis Validitas Kuesioner Kunjungan Wisatawan (Y) 60
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas 61
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas K-S-Z One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test 62
Tabel 4.13	Hasil Uji Autokorelasi Model Summary ^h 64
Tabel 4.14	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients ^a 66
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients ^a 69
Tabel 4.16	Nilai R Square 70
Tabel 4.17	Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan.. 70

Hak Cipta Milik Pengerang-Ujung

1. Dilarang mengutip, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	13
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Agrowisata Go Green	21
Gambar 4.1 Diagram P-P Plot Normalitas	62
Gambar 4.2 Kurva Histogram Kunjungan Wisatawan	63
Gambar 4.3 Scatterplot Dependet variable: Kunjungan Wisatawan	65



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat berkunjung merupakan bentuk atau wujud dari minat berperilaku, menurut Simamora (2002) secara teoritis minat berperilaku adalah suatu kecenderungan potensial untuk mengadakan reaksi (sikap mendahului perilaku). Minat berkunjung berarti konsumen (pengunjung) potensial yang pernah dan belum pernah dan yang sedang akan berkunjung pada suatu objek wisata. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada suatu objek. Menurut Suryabrata (2006), minat adalah kecenderungan dalam individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan objek tersebut, hal ini berarti minat berkunjung adalah kecenderungan dalam individu untuk tertarik pada suatu objek sehingga terdorong untuk berkunjung atau mendatangi objek tersebut. Undang-undang RI nomor 10 tahun 2006 menjelaskan bahwa wisatawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara. Menurut Irawan (2010) wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan (travelers).¹

Pariwisata merupakan sektor yang dapat dijadikan sebagai industri yang potensial sebagai alat pengembangan potensi daerah. Pariwisata juga

¹Halimah Tusakdiyah, Pengaruh Daya Tarik Dan Akseibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Air Terjun Ponot di Desa Tangga Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan, Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu UNA, 2017.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh besar terhadap perkembangan dan kemajuan suatu daerah. Pariwisata sudah berkembang pesat dan menjadi pilihan di seluruh negara sehingga dapat memberikan dampak positif dalam berbagai aspek, diantaranya aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek budaya dari aspek ekonomi, pendapatan yang diperoleh dari pengembangan industri pariwisata sangat besar dan saat ini pariwisata telah dijadikan sebagai salah satu sektor andalan dalam perolehan devisa di berbagai negara. Meningkatnya sektor pariwisata akan membuka lapangan kerja dan kesempatan usaha. Peningkatan pendapatan usaha dan pemerintah akan mendorong sektor yang terkait lebih berkembang.

Pariwisata di Indonesia semakin berkembang dan mampu bersaing dengan negara-negara lainnya. Menurut UU No. 10 Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Pariwisata merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spritualisme individu. Pariwisata menimbulkan *multiplier effect* (efek berganda) dapat menggerakkan industri dan menstimulasi investor untuk menanamkan modalnya pada sektor yang mendukung pariwisata.²

² I Gusti Arjana Bagus, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h.157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Sipta milik UIN Suska Riau
 Site Lanjut University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata dengan berbagai aktivitasnya akan berimplikasi pada sektor ekonomi lainnya seperti konsumsi dan produksi barang dan jasa yang terlibat langsung dengan dunia pariwisata tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya dunia pariwisata sangat terkait dengan sektor lain dan tidak dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu akan ada berbagai produk dan jasa pendukung pariwisata akan ikut berlomba untuk mendapatkan keuntungan dengan berkembangnya dunia pariwisata tersebut. Persaingan ini akan mendorong industri dan perusahaan baik jasa maupun barang untuk tampil berbeda dengan menunjukkan keistimewaannya.³

Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Pada dasarnya wisatawan yang berkunjung ke objek wisata akan melakukan berbelanja sehingga secara tidak langsung akan menimbulkan permintaan (*Tourism Final Demand*) pada pasar barang dan jasa. *Tourism Final Demand* juga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap permintaan barang modal dan bahan baku (*Investment Final Demand*) untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Untuk memenuhi permintaan dari wisatawan maka diperlukan investasi seperti transportasi, komunikasi, fasilitas-fasilitas seperti wisma, kantin, industri kerajinan dan lain-lainnya.⁴

³ Tahwin Muhammad, *Pengembangan Objek Wisata Sebagai Industri Studi Kasus Kabupaten Rembang, Jurnal Gemawisata*, Ni Made Eka Mahadewi, I Komang Gede Bendesa, 2014, “ Factor Influencing Tourist Revisit to Bali As “, h. 1-11.

⁴ M. Akrom K, *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Wahaya, Weleri, Kabupaten Kendal*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.2014, h.2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beragam pesona keindahan alamnya yang patut untuk dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Pesona alam yang dimiliki dapat menjadi potensi besar bagi sektor pariwisata, sehingga aektor ini mampu memberikan pendapatan asli daerah yang cukup tinggi.

Salah satu destinasi wisata yang berada di Pekanbaru yang menjadi daya tarik wisatawan yakni berada di kawasan Kabupaten Kampar. Kabupaten Kampar memiliki destinasi wisata yang cukup beragam mulai dari Wisata Air Terjun, Wisata Goa, Agrowisata, Wisata budaya dan lain-lain.

Salah satu tempat wisata yang cukup ramai dikunjungi oleh para wisatawan di Kabupaten Kampar adalah Go Green Agro Wisata Desa Sei Pinang. Go Green Agro Wisata merupakan salah satu tempat wisata yang mengendalikan keindahan alam dan wisata edukasi. Agrowisata merupakan objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, dan pengalaman rekreasi. Pengembangan kawasan agrowisata akan berjalan dengan baik dan banyak memberikan manfaat jika dilakukan secara integritas dengan sektor lain.

Go Green agrowisata ini tepatnya beralamat di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Tepatnya berada di Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang, 1 KM setelah SPBU Sei Pinang atau 500 M setelah Kantor Camat Tambang. Sebelah kanan sebelum polsek Tambang kemudian masuk dari jalan HKL tepatnya berada di belakang pabrik karet sungai pinang. Untuk menuju ke lokasi Go Green Agrowisata, pengunjung bisa menempuhnya dari kota Bangkinang dengan mobil atau pun motor sekitar 30-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40 menit. Sedangkan dari Pekanbaru dapat ditempuh sekitar 20-25 menit menggunakan mobil dan motor. Wilayah parkirnya cukup luas dan nyaman.

Wisata go green agrowisata ini memiliki konsep nuansa alam nan hijau dan tentunya sejuk dipandang mata, dan mereka juga menyediakan Spot foto yang unik dan beragam, dengan mengusung konsep Eropa. Seperti menara Eifel, kincir angin, dan masih banyak lagi.⁵

Pengelolanya di kelola sendiri oleh Owner nya yang bernama bapak Efrinaldi ST. Dengan budget sendiri dan dana sendiri namun tetap meminta dukungan kepada Pemerintah, Dinas Pariwisata, dan PTSP untuk memajukannya. Wisata Go Green ini memiliki konsep nuansa alam kehijauan yang enak di pandang. Wisata ini memiliki luas lokasi 55 hektar dan baru berdiri selama 1 tahun.

Tabel 1.1
Jumlah Pengunjung yang Datang ke Go Green Agrowisata Tahun 2018-2020

Bulan	2018	2019	2020
Januari	550	795	955
Februari	735	631	883
Maret	855	598	826
April	950	659	
Mei	1001	845	
Juni	1571	784	
Juli	1750	577	
Agustus	1555	552	
September	935	708	
Oktober	755	635	
November	780	659	
Desember	655	1025	
Jumlah	12.092	8468	2664

Sumber: Dokumen Intern Agrowisata Go Green

Irvan Rachmansyah (Bidang Humas), wawancara 6 november 2019, Sudirman, Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Sate Leleng Sultan Sarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data pengunjung go green agrowisata tahun 2018 , pada bulan Januari sampai Agustus mengalami peningkatan dari 550 pengunjung sampai 1555 pengunjung. Namun pada bulan Desember mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu 655 pengunjung. Sementara awal tahun 2019 terjadi peningkatan sebanyak 795 pengunjung, akan tetapi pada bulan Desember terjadi peningkatan pengunjung sebanyak 1025 pengunjung. Kemudian pada awal tahun 2020 mengalami penurunan pengunjung sebanyak 955 . dan pada bulan Maret 2020 jumlah pengunjung sebanyak 826.

Menurut ibu Yentifa (pengunjung) mengenai tarif layanan disana cukup murah dan terjangkau, akan tetapi jika ingin memasuki atau menaiki wahana yg ada disana harus bayar lagi. Seharusnya harga nya itu ditetapkan diawal masuk gerbang. Jadi pengunjung tidak perlu keluar uang dua kali.

Pada kawasan Agrowisata Go Green tersebut, terlihat adanya penurunan jumlah pengunjung dengan angka yang berfluktuatif atau bervariasi ,maka perlu dicari jalan pemecahannya demi kemajuan dimasa yang akan datang. Bertitik tolak pada permasalahan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan di Kawasan Agrowisata Go Green Ditinjau Menurut Ekonomi Syari’ah**”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan di Kawasan Agrowisata Go Green ditinjau menurut Ekonomi Syari’ah.



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka ada beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di Kawasan Agrowisata Go Green?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syari'ah mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan Wisatawan di Kawasan agrowisata Go Green?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan Wisatawan di Kawasan Agrowisata Go Green.
 - b. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syari'ah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan Wisatawan di Kawasan Agrowisata Go green.
2. Manfaat Penelitian

Bagi penulis, untuk menambah wawasan yang lebih luas mengenai Ilmu Ekonomi khususnya dalam bidang Pariwisata.

Sebagai bahan masukan bagi industri pariwisata dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke berbagai objek wisata.

Sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain yang berminat meneliti masalah ini lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Go Green Agrowisata berlokasi di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun alasan penelitian memilih tempat ini karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat kunjungan di Kawasan Agrowisata Go Green.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pimpinan Agrowisata Go Green, pengunjung Agrowisata Go Green.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan Wisatawan di Kawasan Agrowisata Go Green.

3. Sumber Data

Data Primer

Yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁶ Dan data primer ini diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan Pimpinan Go Green dan seluruh pengunjung .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), C Ke-1, jilid 1, h. 19.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan dan jurnal-jurnal.⁷

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua nilai baik hasil pengukuran maupun perhitungan, baik kualitatif maupun kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.⁸

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung dan wisatawan atau masyarakat yang datang ke Agrowisata Go Green. Dan sampelnya

Sedangkan Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah himpunan bagian dari populasi.⁹

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non-probability sampling* yaitu metode yang digunakan hanya memberi peluang bagi anggota populasi tertentu sehingga menutup peluang bagi anggota yang lain untuk mengambil sampel. Kategori dari *non-probability* yang diambil adalah *convenience sampling* yaitu

⁷Ibid. 19.

⁸Husein Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 181-182

⁹M. Toha Anggoro, dkk, *metode penelitian*, (jakarta: Universitas Terbuka, 2008), Cet. Ke 9, Hal. 43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan sampel berdasarkan kemudahannya ditemui atau ketersediaan anggota populasi tertentu saja. Untuk menentukan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin, pemakaian rumus ini mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal, dengan menggunakan tingkat error atau kesalahan 10 %.¹⁰

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*).

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan dalam penelitian ini sebesar 10%.

$$n = \frac{826}{1 + 826 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{826}{1 + 826 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{826}{9.26}$$

$$= 89 \text{ Sampel}$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 89 orang.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo 2002), h. 127.



5. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang akan diteliti.

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden.

Angket yaitu beberapa pertanyaan yang tertulis yang akan diajukan kepada pengunjung yang dalam hal ini adalah pengunjung Agrowisata Go Green

d. Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari referensi-referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

e. Studi pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal, dan internet.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan statistik. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent*)
Minat Kunjungan Wisatawan (Y)
2. Variabel Bebas (*Independent*)
Pendapatan Wisatawan (X_1)
Pendekatan Biaya (X_2)
Fasilitas Wisata (X_3)

Operasional Variabel

Kerangka berpikir yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Devinisi Oprasional	Indikator	Skala
1	Pendapatan Wisatawan (X_1)	Pendapatan sangat berpengaruh terhadap keputusan wisatawan untuk melakukan kunjungan ke objek wisatawan.	a. Keadaan Perekonomian b. Penawaran dan Permintaan c. Pendapatan.	Likert
2	Pendekatan Biaya Perjalanan (X_2)	Berkaitan dengan financial yang harus dikeluarkan oleh wisatawan saat berekreasi.	a. financial b. Biaya	Likert
3	Fasilitas Wisata (X_3)	Kepuasan pengunjung dapat terukur dari sarana dan prasarana tempat wisata keindahan alam serta fasilitas-fasilitas lainnya yang disajikan di suatu objek wisata tersebut.	a. Atraksi b. Aksesibilitas c. Fasilitas	Likert

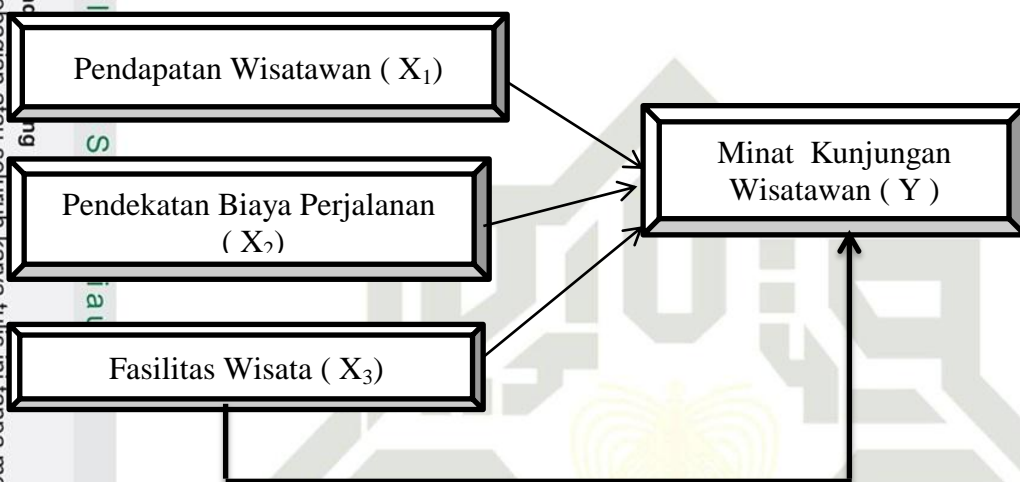
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini secara sistematis dan sederhana dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata hypo yang berarti dibawah dan thesis yang berarti kebenaran). Pernyataan atau dugaan tersebut disebut proposisi.¹¹

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam upaya menjawab permasalahan pada penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear sederhana . Analisis regresi sederhana adalah suatu

¹¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 1.

alat analisis peramalan nilai pengaruh variabel bebas dengan terikat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program spss 21.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) dengan $\alpha = 0.05$ atau %. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat menginformasikan baik tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai koefisien determinasi berganda (R^2) mencerminkan seberapa besar sumbangan pengaruh variasi dari variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel dependen.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



J. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Desri Yelly, 2010	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan pada Kawasan Objek Wisata Air Terjun Tujuh Tingkat di Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Sengigi.	a. Ciri khas Lingkungan b. Fasilitas Sarana Pendukung c. Pelayanan d. Keragaman Budaya lokal	ada tiga faktor yang sangat mempengaruhi kunjungan wisatawan pada tahun 2008 yaitu, fasilitas dan sarana pendukung, pelayanan, dan sosial ekonomi masyarakat.
2	Ketut Armawa, 2015	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Hutan Raya Ngurai	a. Harga b. Promosi c. Sarana d. Daya tarik Wisata	Faktor-faktor yang mempengaruhi dominan terhadap kunjungan berdasaeakan hasil analisis regresi adalah variabel harga tiket dan variabel ODTWA
3	Tunes Hanadi, 2015	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kunjungan Wisatawan pada objek wisata water park Labersa di Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar.	a. Harga b. Promosi c. Pelayanan d. Fasilitas	Promosi dan pelayanan berpengaruh terbesar terhadap kunjungan wisatawan pada objek wisata water park Labersa.
4	Neny Ayu Wulan Sari, 2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat kunjungan di Kawasan Agrowisata Go Green	a. Pendapatan Wisatawan b. Pendekatan biaya perjalanan c. Fasilitas Wisata	Pendapatan wisatawan dan fasilitas wisata berpengaruh besar terhadap kunjungan wisatawan di agrowisata go green.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



K. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan ini dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang memaparkan kondisi saat ini dan melatar belakangi pengambilan judul. Rumusan masalah berisi mengenai pertanyaan seputar penelitian yang akan di uji hipotesis. Tujuan dan kegunaan penelitian adalah tujuan akhir atau hasil yang ingin dicapai dari diadakanya penelitian ini. Metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II

GAMBARAN UMUM GO GREEN AGROWISATA

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari Sejarah singkat berdirinya Agrowisata Go Green, Letak Geografinya, Struktur Organisasi, Visi dan Misi serta aktivitas-aktivitas yang ada di Agrowisata Go Green.

BAB III

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan membahas tentang teori yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini diantaranya terdiri dari pengertian pariwisata, Industri Pariwisata, permintaan Pariwisata, faktor- faktor yang mempengaruhi kunjungan, pariwisata dalam perspektif ekonomi syari'ah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang strategi perencanaan dan pengembangan kawasan agrowisata di go green agrowisata di tinjau menurut ekonomi syari'ah tentang perencanaan dan pengembangan kawasan agrowisata di go green agrowisata.

PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan mengambil kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran yang diperlukan dalam menghasilkan sebuah penelitian yang baik untuk dimasa yang akan datang.

BAB IV

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM AGROWISATA GO GREEN

A. Sejarah Berdirinya Agrowisata Go Green

Go Green agrowisata ini tepatnya beralamat di Desa Sei Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Tepatnya berada di Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang, 1 KM setelah SPBU Sei Pinang atau 500 M setelah Kantor Camat Tambang. Sebelah kanan sebelum polsek Tambang kemudian masuk dari jalan HKL tepatnya berada di belakang pabrik karet sungai pinang. Untuk menuju ke lokasi Go Green Agrowisata, pengunjung bisa menempuhnya dari kota Bangkinang dengan mobil atau pun motor sekitar 30-40 menit. Sedangkan dari Pekanbaru dapat ditempuh sekitar 20-25 menit menggunakan mobil dan motor. Wilayah parkirnya cukup luas dan nyaman.



Pengelolanya di kelola sendiri oleh Owner nya yang bernama bapak Efrinaldi ST. Dengan budget sendiri dan dana sendiri namun tetap meminta dukungan kepada Pemerintah, Dinas Pariwisata, dan PTSP untuk memajukannya. Wisata Go Green ini memiliki konsep nuansa alam kehijauan



yang enak di pandang. Wisata ini memiliki luas lokasi 55 hektar dan baru berdiri selama 1 tahun.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tujuan Berdirinya Agrowisata Go Green

Go Green Agro Wisata merupakan salah satu tempat wisata yang mengendalikan keindahan alam dan wisata edukasi. Agrowisata merupakan objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, dan pengalaman rekreasi. Pengembangan kawasan agrowisata akan berjalan dengan baik dan banyak memberikan manfaat jika dilakukan secara integritas dengan sektor lain.



Visi dan Misi Agrowisata Go Green

Visi dan misinya yaitu menghadirkan wisata yang meriah dan ramah lingkungan terhadap keluarga dan yang dapat memacu agrowisata. Agar masyarakat Riau tidak ketergantungan kepada Sumatra Barat. Khususnya masalah tempat rekreasi.

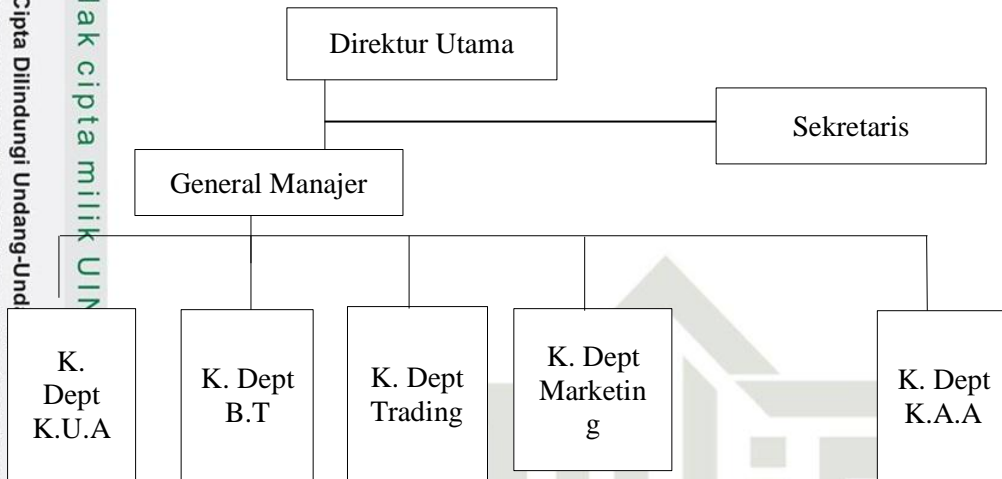
Struktur Organisasi Agrowisata Go Green

Perusahaan merupakan suatu badan hukum yang didalamnya terdapat individu-individu yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Untuk menciptakan kerja sama yang baik diperlukan suatu wadah yang dimanaungi individu-individu tersebut yang dinamakan dengan nama organisasi. Perusahaan adalah sekelompok individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Tujuan dari perusahaan adalah meminimalkan biaya operasional, memaksimalkan laba dan optimum produk. Untuk itu diperlukan struktur atau bagian organisasi yang dapat menunjukkan dengan jelas batasan dan tanggung jawab dari staf dan pimpinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1
Struktur Organisasi Agrowisata Go Green



Sumber: *Humas Agrowisata Go Green*

Berdasarkan struktur organisasi diatas, fungsi dari masing-masing ini dalam organisasi di Agrowisata Go Green sebagai berikut :

1. Direktur Utama : Merencanakan kegiatan, mengendalikan, mempertanggung jawabkan kelancaran usaha, mengkoordinir dan mengawasi, memberikan arahan, mengangkat dan memberhentikan karyawan.
2. Sekretaris : Mengumpulkan, menyimpan dan melakukan estimasi waktu semua kegiatan atau jadwal direktur utama serta mencatat semua dokumentasi.
3. General Manajer : Bertanggung Jawab terhadap direktur utama dan membantu direktur utama untuk proses berjalannya semua kegiatan perusahaan.
4. K. Departemen Keuangan : mengumpulkan dan menyimpan harta, melakukan estimasi biaya, membuat laporan keuangan, dan menentukan HPP Produk.

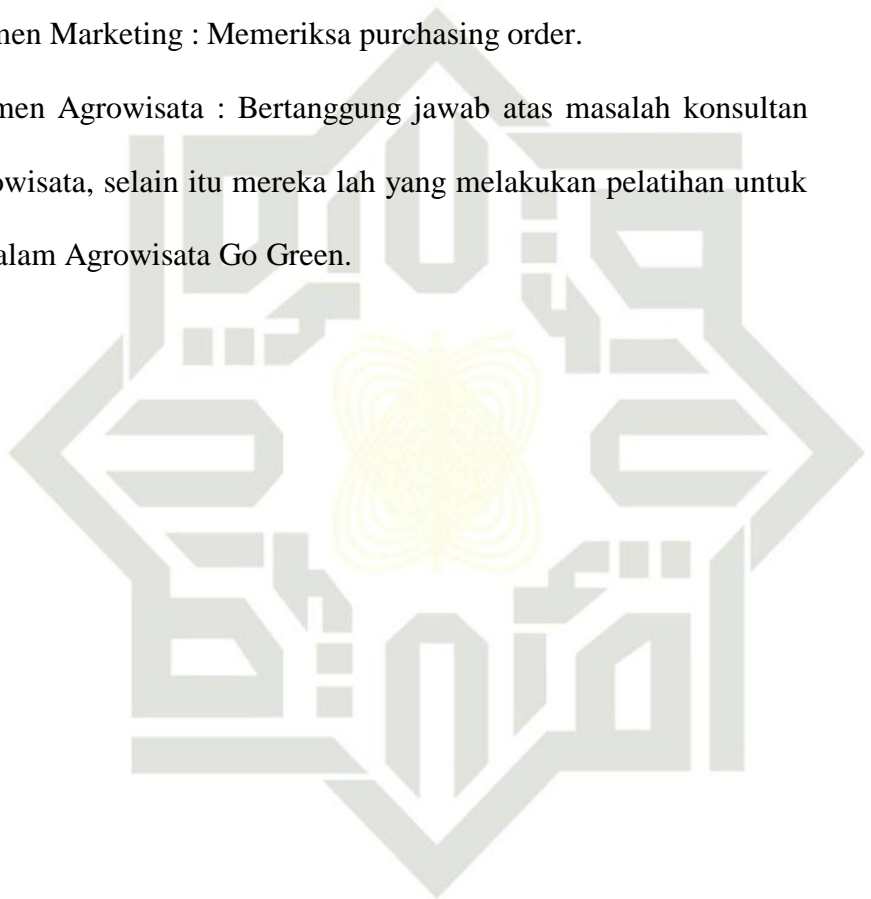


UIN SUSKA RIAU

5. K. Departemen Budidaya tanaman : Bertanggung jawab dalam melakukan pemeliharaan tanaman semusim dan tahunan serta ekspansi lahan penanaman.
6. K. Departemen Trading : Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan penjualan produk.
7. K. Departemen Marketing : Memeriksa purchasing order.
8. K. Departemen Agrowisata : Bertanggung jawab atas masalah konsultan seputar agrowisata, selain itu mereka lah yang melakukan pelatihan untuk karyawan dalam Agrowisata Go Green.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Ekonomi Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata berasal dari kata wisata yang berarti perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara suka rela yang bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.¹²

Suwantoro mendefinisikan istilah pariwisata, yaitu suatu perubahan tempat tinggal seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu.

Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha lainnya.

Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan banyak penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan.¹³

Istilah Pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang

Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat 1 Riau, *Himpunan Peraturan di Bidang Kepariwisata*, Penerbit Dinas Pariwisata Provinsi Riau, Pekanbaru, 2002.

Janianto Damanik, *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*, (Yogyakarta: Pusat Studi Pariwisata UGM, 2006), h 11.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan merupakan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha yang lainnya.¹⁴

Kepariwisataan didefinikasikan sebagai keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintahdaerah, dan pengusaha {UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan (revisi dari UU No. 9 Tahun 1990 Kepariwisataan).

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah,dan Pemerintah daerah {UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan(revisi dari UU No. 9 Tahun Kepariwisataan). Istilah “pariwisata”konon untuk pertama kali di gunakan oleh Presiden Soekarno dalam suatu percakapan sebagai pandanan dari istilah asing Tourism “Arti pariwisata ialah bahwa kalau semua kegiatan itu dianggap gagal”. Tanda adanya wisatwan semua kegiatan pembangunan Hotel,

¹⁴ Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*,(Yogyakarta: Kencana, 2004), h 3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persediaan angkutan dan sebagainya itu tidak memiliki makna kepariwisataan..¹⁵

Setiap usaha Pariwisata yang ada, membutuhkan berbagai sarana yang memadai untuk menunjang kebutuhan para wisatawan, yaitu salah satunya adalah sarana akomodasi. Karena tanpa adanya sarana akomodasi yang memadai, usaha pariwisata tidak dapat berjalan dengan baik dan begitupun sebaliknya tanpa kegiatan pariwisata usaha akomodasi tidak akan berjalan secara optimal. Diantara bermacam-macam bentuk jasa kepariwisataan yang terpenting dan terlengkap ialah yang biasanya disebut Hotel.

Keseluruhan kegiatan dunia usaha dan masyarakat yang ditujukan untuk menata kebutuhan perjalanan dan persinggahan wisatawan. Menurut Soekadji, terdapat tiga potensi Kepariwisata, yaitu :

- 1) Modal dan potensi alam,
- Modal dan potensi Kebudayaan,
- Modal dan potensi manusia

Melihat beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan kegiatan yang dilakukan orang atau kelompok dengan melakukan perjalanan yang berpindah dari tempat tinggal ke tempat lain dan tinggal dalam kurun waktu yang tidak lama dengan tujuan bersenang-senang, bisnis, dan tujuanlainnya. Kata kunci

Soekadji, *Logika Dasar, Tradisional dan Induktif*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), h



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pengertian ini adalah berpindah, melakukan perjalanan, bersenang-nenang dan menetap dalam kurun waktu yang tidak lama.¹⁶

Pariwisata diartikan sebagai seluruh kegiatan orang yang melakukan perjalanan ke dan tinggal disuatu tempat diluar lingkungan keseharian untuk jangka waktu tidak lebih dari satu tahun dengan tujuan untuk bersantai (leisure).¹⁷

Produk industri pariwisata meliputi semua jasa yang diberikan oleh berbagai perusahaan semenjak seorang wisatawan meninggalkan kediamannya sampai ditempat tujuan, hingga kembali ketempat asalnya untuk mengembangkan kepariwisataan alam sebagai suatu industri, maka perlu diketahui beberapa sifat khusus dari industri pariwisata.

Ada tiga faktor yang mendasari pariwisata sebagai pembangkit ekonomi daerah yaitu :

- a. Pariwisata merupakan inheren dengan kehidupan masyarakat modern . semakin tinggi tingkat pendidikan ekonomi masyarakat maka kebutuhan akan wisata semakin besar pula.

Pariwisata mempunyai kekuatan yang sinergik karena keterkaitan erat sekali dengan berbagai sektor lainnya. Pariwisata berkembang dan maju bersama bidang dan sektor pembangunan lainnya. Mulai dari perhubungan, pertanian, perdagangan, lingkungan hidup, sumber daya manusia dan lain sebagainya.

¹⁶ Baginda Syah Ali, *Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan di drajat Pass (Waterpark) Kecamatan Pasir Wangi Kabupaten Garut*, 2016.

¹⁷ Aryanto, *Pariwisata Indonesia*, (Surabaya: PT Insan Gemilang, 2003).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tumpuan pariwisata sebagai kekuatan daya asing Negara sumber daya yang terolah. Hal ini mengindikasikan bahwa aktifitas pelayanan menjadi inti pariwisata terletak pada sumber daya manusia yang berkualitas yang tepat mengembangkan daya tarik objek wisata.¹⁸

Menurut pasal 1 ayat 2 peraturan pemerintah nomor : 18 tahun 1994 tentang perusahaan pariwisata alam di zona pemanfaatan taman nasional, taman hutan raya, taman wisata alam, pariwisata adalah sesuatu yang berhubungan dengan wisata alam termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata alam, serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut. Sedangkan wisata alam adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara suka rela serta bersifat sementara untuk menikmati segala keunikan dan keindahan alam ditaman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Ali Imron ayat 189-190 yang berbunyi :

وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٨٩﴾

Artinya : *Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Perkasa atas segala sesuatu.*

إِن فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي

الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Artinya : *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.*

¹⁸Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, 2003.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pariwisata merupakan sektor yang dapat dijadikan sebagai industri yang potensial sebagai alat pengembangan potensi daerah. Pariwisata juga berpengaruh besar terhadap perkembangan dan kemajuan suatu daerah.

Pariwisata sudah berkembang pesat dan menjadi pilihan di seluruh negara sehingga dapat memberikan dampak positif dalam berbagai aspek, diantaranya aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek budaya dari aspek ekonomi, pendapatan yang diperoleh dari pengembangan industri pariwisata sangat besar dan saat ini pariwisata telah dijadikan sebagai salah satu sektor andalan dalam perolehan devisa di berbagai negara. Meningkatnya sektor pariwisata akan membuka lapangan kerja dan kesempatan usaha. Peningkatan pendapatan usaha dan pemerintah akan mendorong sektor yang terkait lebih berkembang.

Pariwisata di Indonesia semakin berkembang dan mampu bersaing dengan negara-negara lainnya. Menurut UU No. 10 Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Pariwisata merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spritualisme individu. Pariwisata menimbulkan *multiplier effect* (efek berganda) dapat mengerakkan industri



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menstimulasi investor untuk menanamkan modalnya pada sektor yang mendukung pariwisata.¹⁹

Pariwisata dengan berbagai aktivitasnya akan berimplikasi pada sektor ekonomi lainnya seperti konsumsi dan produksi barang dan jasa yang terlibat langsung dengan dunia pariwisata tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya dunia pariwisata sangat terkait dengan sektor lain dan tidak dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu akan ada berbagai produk dan jasa pendukung pariwisata akan ikut berlomba untuk mendapatkan keuntungan dengan berkembangnya dunia pariwisata tersebut. Persaingan ini akan mendorong industri dan perusahaan baik jasa maupun barang untuk tampil berbeda dengan menunjukkan keistimewaannya.²⁰

Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Pada dasarnya wisatawan yang berkunjung ke objek wisata akan melakukan berbelanja sehingga secara tidak langsung akan menimbulkan permintaan (*Tourism Final Demand*) pada pasar barang dan jasa. *Tourism Final Demand* juga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap permintaan barang modal dan bahan baku (*Investment Final Demand*) untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Untuk memenuhi permintaan

¹⁹ I Gusti Arjana Bagus, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h.157.

²⁰ Tahwin Muhammad, *Pengembangan Objek Wisata Sebagai Industri Studi Kasus Kabupaten Rembang*, *Jurnal Gemawisata*, Ni Made Eka Mahadewi, I Komang Gede Bendesa, 2014, "Factor Influencing Tourist Revisit to Bali As", h. 1-11.

dari wisatawan maka diperlukan investasi seperti transportasi, komunikasi, fasilitas-fasilitas seperti wisma, kantin, industri kerajinan dan lain-lainnya.²¹

2. Manajemen Pariwisata

Pengelolaan (manajemen), merujuk kepada seperangkat peranan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang, atau bisa juga merujuk kepada fungsi-fungsi yang melekat kepada peranan tersebut. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Planning (perencanaan).
- b. Directing (mengarahkan).
- c. Organizing (termasuk coordinating).
- d. Controlling (pengawasan).

Mengelola pariwisata haruslah mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas, dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi kesejahteraan komunitas lokal.²²

Pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

Pembangunan dan pengembangan pariwisata haruslah didasarkan pada Kearifan lokal dan special local sense yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.

M. Akrom K, *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.2014, h.2.

Gede Pitana, *Pengantar Ilmu Pariwisata*,(Yogyakarta: Andi Publisher, 2009), h 81.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Preservasi, proteksi dan peningkatan kualitas sumber daya atau bangunan fisik yang menjadi basis pengembangan pariwisata.

Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasanah budaya local atau keragaman budaya lokal.

Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan local.

Memberikan dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif atau sebaliknya mengendalikan atau menghentikan aktivitas pariwisata jika melampaui ambang batas.

3. Pengertian Wisatawan

Seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata disebut dengan wisatawan (tourist), jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam didaerah atau negara yang dikunjungi. Apabila mereka tinggal didaerah atau negara yang dikunjungi dengan waktu kurang dari 24 jam maka mereka disebut pelancong (excursionist). IOTO (The international Union of Travel Organization) menggunakan batasan mengenai wisatawan secara umum.

Pengunjung (visitor), yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun berkecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah. Ada dua kategori mengenai sebutan pengunjung, yakni :

Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nyoman, wisatwan adalah “orang yang melakukan kegiatan wisata perjalanan untuk sementara waktu ke tempat lain.

Wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata (Undang- Undang nomor 10 tahun 2009). Jadi menurut pengertian ini, semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan. Apapun tujuannya yang penting, perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi. *Pacific Area Travel Association* memberi batasan bahwa wisatawan sebagai orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan dalam jangka waktu 24jam dan maksimal 3 bulan di dalam suatu negeri yang bukan negeri di manabiasanya ia tinggal, mereka ini meliputi :

1. Orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk bersenang-senang, untuk keperluan pribadi atau untuk keperluan kesehatan.
2. Orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk bisnis, pertemuan, konferensi, musyawarah atau sebagai utusan berbagai badan/organisasi.

Pejabat pemerintahan dan militer beserta keluarganya yang di tempatkan di negara lain tidak termasuk kategori ini, tetapi bila mereka mengadakan perjalanan ke negeri lain, maka dapat digolongkan wisatawan.

Menurut Pendit , wisatawan dapat dibedakan lagi menjadi:

Wisatawan Internasional (*Mancanegara*) adalah orang yang melakukan perjalanan wisata diluar negerinya dan wisatawan didalam negerinya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wisatawan Nasional (*Domestic*) adalah penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di wilayah Indonesia diluar tempatnya berdomisili, dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 24 jam atau menginap kecuali kegiatan yang mendatangkan nafkah ditempat yang dikunjungi Pendit.

Bila diperhatikan, orang-orang yang datang berkunjung disuatu tempat atau negara, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung yang terdiri dari beberapa orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan termasuk didalamnya adalah wisatawan, sehingga tidak semua pengunjung termasuk

Menurut *International Union of Official Travel Organization* (IUOTO), pengunjung yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah. Pengunjung digolongkan dalam dua kategori, yaitu:

1. Wisatawan (*tourist*)

Pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya selama 24 jam di negara yang kunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan ke dalam klasifikasi sebagai berikut:

Pesiar (*leisure*), untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga.

Hubungan dagang (*business*), keluarga, konferensi, misi, dan lain sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelancong (*exursionist*)

Pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam. Karakteristik pengunjung dapat dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu karakteristik sosial-ekonomi dan karakteristik perjalanan wisata.²³

Dalam hal ini karakteristik pengunjung memberikan pengaruh yang tidak langsung terhadap pengembangan pariwisata. Tidak dapat diterapkan secara langsung langkah-langkah yang harus dilakukan hanya dengan melihat karakteristik pengunjung, melainkan perlu melihat keterkaitan dengan persepsi pengunjung.

Pengunjung pada suatu objek wisata memiliki karakteristik dan pola kunjungan, kebutuhan ataupun alasan melakukan kunjungan ke suatu objek wisata masing-masing berbeda hal ini perlu menjadi pertimbangan bagi penyedia pariwisata sehingga dalam menyediakan produk dapat sesuai dengan minat dan kebutuhan pengunjung. Adapun karakteristik pengunjung meliputi:

- a. Jenis kelamin yang dikelompokkan menjadi laki-laki dan perempuan
- b. Usia adalah umur responden pada saat survei
- c. Kota atau daerah asal adalah daerah tempat tinggal responden
- d. Tingkat pendidikan responden
- e. Status pekerjaan responden
- f. Status perkawinan responden
- g. Pendapatan perbulan responden

Adam Smith, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Kanisius, 1989), h 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pola kunjungan responden merupakan alasan utama perjalanan adalah motif atau tujuan utama dilakukannya perjalanan tersebut meliputi:

1. Maksud kunjungan yang merupakan tujuan utama melakukan perjalanan wisata
2. Frekuensi kunjungan adalah banyaknya kunjungan ke objek wisata yang pernah dilakukan oleh responden.
3. Teman perjalanan adalah orang yang bersama-sama dengan responden melakukan perjalanan wisata.
4. Lama Waktu kunjungan adalah jumlah waktu yang dihasilkan responden selama berada di objek wisata.
5. Besar pengeluaran adalah jumlah pengeluaran atau biaya selama melakukan perjalanan wisata.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan

1. Pendapatan Wisatawan

Menurut Gilarso, pendapatan atau sering disebut dengan penghasilan didefinisikan sebagai bentuk balas-karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi.

Terdapat jenis-jenis sumber pendapatan dapat berasal dari :

- a) Usaha sendiri (wiraswasta, misalnya berdagang, mengerjakan sawah);
- b) Bekerja pada orang lain, misalnya bekerja di kantor atau perusahaan sebagai pegawai atau karyawan (baik swasta ataupun pemerintah);



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(c) Hasil dari milik, misalnya mempunyai sawah yang disewakan, punya rumah disewakan, punya uang dipinjamkan dengan bunga tertentu.

Pendapatan dapat diterima berupa uang, dapat juga dalam bentuk barang (misalnya tunjangan beras, hasil dari sawah atau pekarangan sendiri), atau fasilitas-fasilitas (misalnya rumah dinas, pengobatan/kesehatan gratis), selain hal tersebut di atas masih dijumpai pendapatan yang berasal dari : uang pensiun bagi mereka yang sudah lanjut usia dan dulu bekerja pada pemerintah atau instansi lainnya; sumbangan atau hadiah, misalnya sokongan dari saudara/famili, warisan, hadiah tabungan. Pinjaman atau hutang, ini memang merupakan uang masuk, tetapi pada suatu saat akan harus dilunasi/dikembalikan.

Model pendapatan *interregional* merupakan perubahan pendapatan regional dapat berasal dari beberapa sumber yang mungkin, tidak lagi semata-mata berasal dari perubahan ekspor yang ditentukan secara eksogen. Sumber- sumber ini meliputi (a) perubahan pengeluaran-pengeluaran otonom regional (misalnya investasi, pengeluaran pemerintah); (b) perubahan tingkat pendapatan suatu daerah (atau daerah-daerah) lain di dalam sistem yang bersangkutan yang akan terlihat dalam perubahan ekspor daerah; (c) berubahnya salah satu di antara parameter-parameter model (hasrat konsumsi marginal, koefisien perdagangan *regional* atau tingkat pajak marginal).

Penting untuk dicatat bahwa apabila yang menjadi tujuan adalah memaksimalkan pendapatan nasional, maka distribusi optimal dari pengeluaran tidaklah tergantung pada nilai-nilai koefisien perdagangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interregional. Apabila tujuan-tujuan yang hendak dicapai adalah lebih kompleks, misalnya perubahan- perubahan distribusi pendapatan yang dikehendaki bagi beberapa (atau semua), maka nilai hasrat impor marginal pun menjadi relevan.

Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan. Indikator yang cukup baik untuk mengukur tingkat pemerataan pendapatan masyarakat adalah distribusi pendapatan masyarakat diantara golongan penduduk (golongan pendapatan).

Pendapatan masyarakat sangat tergantung dari lapangan usaha, pangkat dan jabatan pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha, permodalan dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk.

2. Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost Method)

Pada mulanya pendekatan biaya perjalanan ini digunakan untuk menilai manfaat yang diterima masyarakat dari penggunaan barang dan jasa lingkungan. Pendekatan ini juga mencerminkan kesediaan masyarakat untuk membayar barang dan jasa yang diberikan lingkungan dibanding dengan jasa lingkungan dimana mereka berada pada saat tersebut. Banyak contoh sumber daya lingkungan yang dinilai dengan pendekatan ini berkaitan dengan jasa-jasa lingkungan untuk rekreasi di luar rumah yang seringkali tidak diberikan nilai yang pasti. Untuk tempat wisata, pada umumnya hanya dipungut harga karcis yang tidak cukup untuk

mencerminkan nilai jasa lingkungan dan juga tidak mencerminkan kesediaan membayar oleh para wisatawan yang memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Untuk lebih sempurnanya perlu diperhitungkan pula nilai kepuasan yang diperoleh para wisatawan yang bersangkutan.

Dalam memperkirakan nilai tempat wisata tersebut tentu menyangkut waktu dan biaya yang dikorbankan oleh para wisatawan dalam menuju dan meninggalkan tempat wisata tersebut. Semakin jauh jarak wisatawan ke tempat wisata tersebut, akan semakin rendah permintaannya terhadap tempat wisata tersebut. Permintaan yang dimaksud tersebut adalah permintaan efektifnya yang dibarengi dengan kemampuan untuk membeli. Para wisatawan yang lebih dekat dengan lokasi wisata tentu akan lebih sering berkunjung ke tempat wisata tersebut dengan adanya biaya yang lebih murah yang tercermin pada biaya perjalanan yang dikeluarkannya.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa wisatawan mendapatkan surplus konsumen. Surplus konsumen merupakan kelebihan kesediaan membayar atas harga yang telah ditentukan. Oleh karena itu surplus konsumen yang dimiliki oleh wisatawan yang jauh tempat tinggalnya dari tempat wisata akan lebih rendah dari pada mereka yang lebih dekat tempat tinggalnya dari tempat wisata tersebut.

Pendekatan travel cost banyak digunakan dalam perkiraan nilai suatu tempat wisata dengan menggunakan berbagai variabel. Pertama kali dikumpulkan data mengenai jumlah pengunjung, biaya perjalanan yang dikeluarkan, serta faktor lain seperti tingkat pendapatan, tingkat





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, dan mungkin juga agama dan kebudayaan serta kelompok etnik dan sebagainya. Data atau informasi tersebut diperoleh dengan cara mewawancarai para pengunjung tempat wisata untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Untuk menilai ekonomi dengan pendekatan biaya perjalanan ada dua teknik yang dapat digunakan yaitu: Pendekatan sederhana melalui zonasi, Pendekatan individual Melalui metode biaya perjalanan dengan pendekatan zonasi, pengunjung dibagi dalam beberapa zona kunjungan berdasarkan tempat tinggal atau asal pengunjung, dan jumlah kunjungan tiap minggu dalam penduduk di setiap zona dibagi dengan jumlah pengunjung pertahun untuk memperoleh data jumlah kunjungan per seribu penduduk dan penelitiannya dengan menggunakan data sekunder.

Sedangkan metode biaya perjalanan dengan pendekatan individual, metode biaya perjalanan dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui survey. Fungsi permintaan dari suatu kegiatan rekreasi dengan metode biaya perjalanan melalui pendekatan individual dapat diformulasikan sebagai berikut :

Fungsi Permintaan Kegiatan Rekreasi

Dimana:

- X_{ij} : jumlah kunjungan oleh individu I ke tempat j
- C_{ij} : biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh individu I untuk mengunjungi lokasi j
- T_{ij} : biaya waktu yang dikeluarkan oleh individu I untuk mengunjungi lokasi j



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Qij : persepsi responden terhadap kualitas lingkungan dari tempat yang dikunjungi
- Sij : karakteristik substitusi yang mungkin ada di daerah lain
- Fij : faktor fasilitas-fasilitas di daerah j
- Mi : pendapatan dari individu I²⁴

3. Fasilitas Wisata

Fasilitas menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dapat membantu memudahkan sesuatu. Fasilitas bisa pula dianggap sebagai suatu alat. Fasilitas biasanya dihubungkan dalam pemenuhan umum yang terdapat dalam suatu perusahaan-perusahaan ataupun organisasi tertentu. Fasilitas wisata merupakan sarana yang bertujuan untuk melayani dan mempermudah kegiatan atau aktivitas pengunjung/wisatawan yang dilakukannya untuk mendapat pengalaman rekreasi, Marpaung. Adapun tujuannya yaitu untuk memberikan pelayanan kepada wisatawan. Fasilitas yang diberikan kepada wisatawan tidak hanya dalam bentuk berwujud (tangible) tetapi juga dalam bentuk jasa pelayanan (Intangible) yang diberikan oleh para karyawan di obyek wisata.

Menurut Bukart dan Medlik, fasilitas bukanlah merupakan factor utama yang dapat menstimulusi kedatangan wisatawan ke suatu destinasi wisata. Akan tetapi ketiadaanya dapat menghalangi wisatawan dalam menikmati atraksi wisata. Maka dari itu fasilitas wisata sangat

²⁴ Dolina Gitapati, (2012). Analisis Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Nglimit Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Skripsi S1, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2012

dibutuhkan sebagai upaya dalam melayani dan mempermudah kegiatan atau aktivitas pengunjung/wisatawan di tempat yang mereka kunjungi.

Menurut Lawson dan Baud-Bovy dalam bukunya *tourism and recreation handbook of planning and design* membagi fasilitas kedalam 2 jenis yaitu :

Fasilitas dasar untuk semua jenis resort atau komplek rekreasi dimanapun berada, yang memberikan pelayanan kepada wisatawan secara umum seperti akomodasi, makanan dan minuman, hiburan, bersantai dan juga infrastruktur dasar untuk pengelolaan sebuah objek wisata.

b. Fasilitas khusus sesuai dengan karakteristik yang tersedia yang menunjukkan karakter alamiah sebuah obyek wisata. Obyek wisata pantai, gunung, spa, dan objek wisata dengan tema lainnya memerlukan fasilitas khusus yang berbeda.

Lawson dan Boud-Bovy juga membagi fasilitas pendukung wisata dalam enam jenis, yaitu :

Akomodasi (hotel, motel, cottage, apartemen dan lain-lain)

Makan dan minuman (restoran, coffe shop, snack bar, dan lain-lain)

Sanitasi

Aksesibilitas (jalan akses, setapak, pintu masuk atau gerbang utama dan tempat parkir)

Fasilitas aktif yaitu fasilitas yang dijadikan sebagai salah satu penunjang kegiatan wisata yang dapat dilakukan oleh wisatawan.



6. Fasilitas lainnya seperti kantor administrasi, pos keamanan, pos penjaga dan lain-lain.

Adapun sesuatu yang disebut dengan motivasi perjalanan wisata pada dasarnya seseorang melakukan perjalanan dimotivasi oleh beberapa hal. Dari berbagai motivasi yang mendorong perjalanan, McIntosh dan Murphy mengatakan bahwa motivasi dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok besar yaitu sebagai berikut:

- a. Physical or physiological motivation (motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis), antara lain untuk relaksasi, kesehatan, kenyamanan, berpartisipasi dalam kegiatan olah raga, bersantai dan sebagainya.
- b. Cultural motivation (motivasi budaya), yaitu keinginan untuk mengetahui budaya, adat, tradisi dan kesenian daerah lain. Termasuk juga ketertarikan akan berbagai objekinggalan budaya (bangunan bersejarah).
 - Social motivation atau interpersonal motivation (motivasi yang bersifat sosial), seperti mengunjungi teman dan keluarga, menemui mitra kerja, melakukan hal yang dianggap mendatangkan gengsi (nilai prestise), melakukan ziarah, pelarian dari situasi-situasi yang membosankan dan sebagainya.
 - Fantasy motivation (motivasi karena fantasi), yaitu adanya fantasi bahwa didaerah lain seseorang kan bisa lepas dari rutinitas keseharian yang menjemukan, dan ego-enhancement yang memberikan kepuasan psikologis. Disebut juga sebagai status and prestige motivation.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi perjalanan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal wisatawan itu sendiri dan faktor eksternal. Secara intrinsik, motivasi terbentuk karena adanya kebutuhan dan/atau keinginan manusia itu sendiri, sesuai dengan teori hirarki kebutuhan Maslow. Kebutuhan tersebut dimulai dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan prestise dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang terbentuknya dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti norma sosial, pengaruh atau tekanan keluarga dan situasi kerja yang terinternalisasi dan kemudian berkembang menjadi kebutuhan psikologis. Motivasi wisatawan untuk melepaskan diri sejenak dari kegiatan rutin berfungsi untuk melepaskan diri sejenak dari kegiatan rutin untuk mengembalikan harmoni di masyarakat, sehingga pariwisata dapat dipandang sebagai salah satu bentuk terapi sosial. Motivasi merupakan faktor penting bagi calon wisatawan di dalam mengambil keputusan mengenai daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi.

Calon wisatawan akan mempersepsi daerah tujuan wisata yang memungkinkan, di mana persepsi ini dihasilkan oleh preferensi individual, pengalaman sebelumnya dan informasi yang didupatkannya. Apapun motivasi seseorang melakukan perjalanan wisata, maka bagi seorang wisatawan perjalanan tersebut akan mempunyai beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perjalanan wisata merupakan wahana penyegaran dan regenerasi fisik dan mental.
 - 2) Perjalanan wisata merupakan kompensasi terhadap berbagai hal yang melelahkan, sekaligus juga sebagai wahana integrasi sosial bagi mereka yang di rumahnya merasa teralienasi.
 - 3) Perjalanan wisata merupakan pelarian dari situasi keseharian yang penuh ketegangan, rutinitas yang menjemukan, atau kejenuhan-kejenuhan karena beban kerja.
 - 4) Perjalanan wisata merupakan mekanisme bagi seseorang untuk dapat mengeluarkan perasaannya, melalui komunikasi dengan orang lain termasuk dengan masyarakat lokal.
 - 5) Perjalanan wisata merupakan wahana untuk mengembangkan wawasan.
 - 6) Perjalanan wisata merupakan wahana untuk mendapatkan kebebasan.
 - 7) Perjalanan wisata merupakan wahana untuk realisasi diri.
- Perjalanan wisata memang merupakan sesuatu yang menyenangkan, membuat hidup lebih bahagia.

4. Minat Kunjungan Wisatawan

Minat berkunjung merupakan bentuk atau wujud dari minat berperilaku, menurut Simamora (2002) secara teoritis minat berperilaku adalah suatu kecenderungan potensial untuk mengadakan reaksi (sikap mendahului perilaku). Minat berkunjung berarti konsumen (pengunjung) potensial yang pernah dan belum pernah dan yang sedang akan berkunjung



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada suatu objek wisata. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada suatu objek.

Menurut Suryabrata (2006), minat adalah kecenderungan dalam individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi objek tersebut, hal ini berarti minat berkunjung adalah kecenderungan dalam individu untuk tertarik pada suatu objek sehingga terdorong untuk berkunjung atau mendatangi objek tersebut. Undang-undang RI nomor 10 tahun 2006 menjelaskan bahwa wisatawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu sementara. Menurut Irawan (2010) wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan (travelers)

Pariwisata dalam Perspektif Islam

Di atas telah dikemukakan bahwa kata pariwisata dalam bahasa Arab disebut dengan rihlah yang artinya perjalanan. Selain kata rihlah, perjalanan dalam bahasa Arab juga diungkapkan dengan istilah lain seperti kata safara سافر dan sara سار. Kata safara dan derivasinya dalam al-Qur'an diungkapkan sebanyak 12 kali sedangkan kata sara dan derivasinya diungkapkan sebanyak 27 kali yaitu dalam surat al-Qashash: 29, al-Thur: 10 (dalam bentuk fi'il muharri' dan mashdar), Yusuf: 10, 19, dan 109, al-Hajj: 46, al-Rum: 9 dan 42, Fathir: 44, al-Mukmin: 21 dan 82, Muhammad: 10, Ali Imran: 137, al-An'am: 11, al-Nahl: 36, al-Naml: 69, al-Ankabut: 20, Saba': 18 (diungkapkan dalam bentuk fi'il amr dan mashdar), al-Kahfi: 47, Yunus: 22, al-Ra'd: 31, al-Naba': 20, al-Takwir: 3, Thaha: 21, dan al-Maidah: 96 (Abdul Baqi: 475).

Kata safara dalam al-Qur'an mempunyai beragam makna yaitu

(al-Ashfahaniy, 2002:412) :

1. Membuka dan membersihkan debu.
2. Menunjukkan warna seperti dalam surat al-Muddatstsir: 34.
3. Melakukan perjalanan sebagaimana dalam surat al-Nisa` : 43.
4. Bermakna kitab seperti yang diungkapkan dalam surat al-Jumu`ah: 5.

Adapun kata sara dalam al-Qur'an bermakna (al-Ashfahaniy, 2002:432) :

1. Perintah, ikhtiar (usaha), dan keinginan untuk melakukan perjalanan seperti pada surat Yunus: 22
2. Bermakna sekelompok orang seperti pada surat Yusuf: 19
3. Bermakna menundukkan sesuatu seperti menundukkan gunung sebagaimana yang diungkapkan pada surat al-Takwir: 3
4. Kondisi secara naluriah (gharizah) atau yang diupayakan (muktasabiyah) yang ada pada diri seseorang sebagaimana diungkapkan pada surat Thaha:

Pembahasan ini difokuskan dengan melihat ayat-ayat yang memekai kata sara dan derivasinya dalam al-Qur'an. Hal ini karena menurut hemat penulis kata ini lebih dekat maknanya dengan kata pariwisata. Dari 27 ayat yang menggunakan kata sara, 14 ayat diantaranya menunjukkan anjuran dari Allah SWT untuk melakukan perjalanan baik itu di sekitar tempat tinggal ataupun ke luar daerah dan tempat-tempat yang jauh. Uniknya, 7 ayat diungkapkan dalam bentuk perintah (amr) dan 7 ayat lainnya dalam bentuk istifham inkariy, dan semuanya diiringi dengan perintah untuk melakukan nazhara yang bermakna memperhatikan dan mentadabbur. Dalam kehidupan manusia di dunia ini, Islam selalu menyerukan agar manusia dalam bepergian



dan bergerak menghasilkan kebaikan dunia dan akhirat. Hal ini diungkapkan dalam al-Qur'an dengan menggunakan bentuk amr (perintah). Allah SWT menyerukan kepada manusia agar melakukan perjalanan yang diiringi dengan memperhatikan dan men-tadabbur apa yang mereka lihat tersebut.

Hal ini berarti bahwa manusia akan mendapatkan nilai plus pada rihlah jika diiringi dengan tadabbur, karena tadabbur akan mengingatkan mereka dengan posisinya sebagai hamba Allah di muka bumi ini. Jadi bukan hanya kesenangan saja yang didapat dari rihlah itu tetapi pahala atau ganjaran dari Allah SWT juga akan diraih. Urusan seorang muslim bergerak dan berpindah-pindah untuk mendapatkan rezeki, menuntut ilmu, melaksanakan haji atau umrah, menjenguk kawan, menjenguk orang sakit dan sebagainya. Semua kegiatan tersebut bernilai ibadah jika tujuan berpergian dalam rangka mencari ridho Allah semata. Menurut Dr Abdul Hakam Ash-Sha'idi dalam bukunya berjudul *Ar-Rihlatu fi Islami*, Islam membagi berpergian atau perjalanan dalam lima kelompok:

1. Berpergian untuk mencari keselamatan seperti hijrah yaitu keluar dari negara yang penuh bid'ah atau dominasi haram.
2. Berpergian untuk tujuan keagamaan seperti menuntut ilmu, menunaikan ibadah haji, jihad di jalan Allah, berziarah ke tempat-tempat mulia, mengunjungi kerabat atau saudara karena Allah, dan berpergian untuk mengambil ibrah atau menegakkan kebenaran dan keadilan.
3. Berpergian untuk kemaslahatan duniawi seperti mencari kebutuhan hidup, mencari nafkah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaifudin Liman Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berpergian karena urusan kemasyarakatan seperti menengahi pertikaian, menyampaikan dakwah, bermusyawarah.

Berpergian untuk kepentingan turisme atau kesenangan semata. Diriwayatkan oleh Ibnu Hani dari Ahmad bin Hanbal, beliau ditanya tentang seseorang yang bepergian atau bermukim di suatu kota, mana yang lebih anda sukai? Beliau menjawab: "Wisata tidak ada sedikit pun dalam Islam, tidak juga perilaku para nabi dan orang-orang saleh."

Ibnu Rajab mengomentari perkataan Imam Ahmad ini dengan mengatakan: "Wisata dengan pemahaman ini telah dilakukan oleh sekelompok orang yang dikenal suka beribadah dan bersungguh-sungguh tanpa didasari ilmu. Diantara mereka ada yang kembali ketika mengetahui hal itu." Kemudian Islam datang untuk meninggikan pemahaman wisata dengan mengaitkannya dengan tujuan-tujuan yang mulia, di antaranya:

1. Mengaitkan wisata dengan ibadah, sehingga mengharuskan adanya safar atau wisata- untuk menunaikan salah satu rukun dalam agama yaitu haji pada bulan-bulan tertentu dan umrah. Ketika ada seseorang datang kepada Nabi sallallahu alaihi wa sallam minta izin untuk berwisata dengan pemahaman lama, yaitu safar dengan makna kerahiban atau sekedar menyiksa diri, Nabi sallallahu alaihi wa sallam memberi petunjuk kepada maksud yang lebih mulia dan tinggi dari sekedar berwisata dengan mengatakan kepadanya, "Sesungguhnya wisatanya umatku adalah berjihad di jalan Allah." (HR. Abu Daud, 2486, dinyatakan hasan oleh Al-Albany dalam Shahih Abu Daud dan dikuatkan sanadnya oleh Al-Iraqi dalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kitab Takhrij Ihya Ulumuddin, no. 2641). Perhatikanlah bagaimana Nabi sallallahu alaihi wa sallam mengaitkan wisata yang dianjurkan dengan tujuan yang agung dan mulia.

Demikian pula, dalam pemahaman Islam, wisata dikaitkan dengan ilmu dan pengetahuan. Pada permulaan Islam, telah ada perjalanan sangat agung dengan tujuan mencari ilmu dan menyebarkannya. Sampai Al-Khatib AlBagdady menulis kitab yang terkenal „Ar-Rihlah Fi Thalabil Hadits“, di dalamnya beliau mengumpulkan kisah orang yang melakukan perjalanan hanya untuk mendapatkan dan mencari satu hadits saja. Di antaranya adalah apa yang diucapkan sebagian tabi'in, firman Allah :

“Mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, beribadah, memuji, melawat, ruku, sujud, yang menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah berbuat munkar dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembirkanlah orang-orang mukmin itu." Ikrimah berkata „As-Saa'ihuna“ mereka adalah pencari ilmu. Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim dalam tafsirnya, 7/429. Silakan lihat Fathul Qadir, 2/408. Meskipun penafsiran yang benar menurut mayoritas ulama salaf bahwa yang dimaksud dengan „As-Saaihin“ adalah orang-orang yang berpuasa.

3. Wisata dalam rangka mengambil pelajaran dan peringatan. Dalam AlQur'an terdapat perintah untuk berjalan di muka bumi di beberapa tempat(al-An'am:11 dan al-Naml: 69). Al-Qasimi rahimahullah berkata; Mereka berjalan dan pergi ke beberapa tempat untuk melihat berbagai peninggalan sebagai nasehat, pelajaran dan manfaat lainnya." (Mahasinu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AtTa'wil, 16/225) 4. Wisata dalam rangka berdakwah kepada Allah Ta'ala seperti yang dilakukan oleh para Nabi dan Rasul yang telah menyebar ke ujung dunia untuk mengajarkan kebaikan kepada manusia, mengajak mereka kepada kalimat yang benar. 5. Safar atau wisata untuk merenungi keindahan ciptaan Allah Ta'ala, menikmati indahnya alam nan agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan memotivasi menunaikan kewajiban hidup sebagaimana disebutkan Allah dalam surat Al-Ankabut: 20

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ
الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya: *Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*

Ketika Allah menyebut „berjalanlah di muka bumi“, itu artinya Allah mengingatkan kita kepada alam ini, sehingga ada wisata alam. Banyak hal di alam ini yang dapat dijadikan objek wisata, karena Allah menciptakan alam ini dengan kekhasan yang berbeda-beda. Jadi, dalam ajaran islam pun telah diterangkan secara jelas tentang diperbolehkannya pariwisata ke berbagai tempat di seluruh dunia dengan maksud dan tujuan tertentu yang diantaranya adalah:

1. Untuk beribadah seperti haji dan umrah
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan agama seperti ke tempat yang menyimpan sejarah tentang islam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk berdakwah dan menyiarkan agama islam

4. Pergi ke beberapa tempat untuk melihat berbagai peninggalan sebagai nasehat, pelajaran dan manfaat lainnya

5. Menikmati indahnya alam yang indah sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan memotivasi menunaikan kewajiban hidup

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahmatullah berkata : “Adapun berkelana tanpa tujuan tertentu, maka hal itu bukanlah amalan umat ini. Oleh karenanya, Imam Ahmad rahmatullah berkata: „Berkelana (tanpa tujuan) sedikitpun bukan termasuk ajaran agama Islam dan bukan amalan para Nabi dan orang-orang shalih (Masa“il Imam Ahmad 2/176 an-Naisaburi).

Al-Hafidz Ibnu Katsir berkata, “Bukanlah maksud dari berkelana adalah seperti pemahaman sebagian orang ahli ibadah yang hanya sekedar berkelana di bumi dan menyendiri di gunung, padang pasir dan goa. Berkelana semacam itu tidak disyari“atkan kecuali pada zaman fitnah dan kegoncangan agama (Tafsir alQur“anil „Adzim 2/220, surat at-Taubah [9]:112).

Syaikh al-Albani juga berkata pada saat mengomentari hadits larangan safar sendirian, “Di dalam hadits ini terdapat bantahan yang amat jelas tentang keluarnya sebagian orang sufi ke jalanan secara sendirian dengan tujuan berkelana dan penyucian jiwa!. Bahkan kerap kali mereka mati karena kelaparan dan kehausan sebagaimana diceritakan dalam hikayat-hikayat mereka. Dan sebaikbaik petunjuk adalah petunjuk Nabi Muhammad (HR. al-Bukhori 1862, Muslim 1341).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melakukan perjalanan atau rihlah atau dengan istilah modernnya pariwisata tidak hanya sekedar memberikan peringatan dan mengingatkan jati diri manusia sebagai hamba Allah tetapi pariwisata juga punya keuntungan lain dibalik itu. Ada beberapa keuntungan yang didapat dengan menjalankan pariwisata yang sesuai dengan syariat Islam yaitu:

1. Kesehatan Jasmani Rihlah bagi seorang muslim bukanlah berorientasi berhura-hura untuk menyenangkan hati belaka. Tetapi rihlah adalah salah satu kiat kita dalam menjaga kesehatan, dan memelihara jasmani agar bisa menjadi seorang muslim yang kuat. Setelah badan kita segar, maka diharapkan kita dapat melanjutkan pekerjaan kita dengan kondisi yang lebih baik, sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan ihsan. Di saat-saat Rihlah, kita bisa terbebas dari pekerjaan keseharian yang mungkin menimbulkan stres pada tubuh yang berakibat pada ketidak seimbangan hormon dalam tubuh dan berakibat lebih jauh pada melemahnya ketahanan tubuh. Maka dengan rihlah diharapkan kita bisa relaks, dan mengendurkan ketegangan-ketegangan atau stress yang ada, sehingga keseimbangan hormon bisa kembali normal.
2. Keuntungan ekonomi Rihlah memang tak selalu harus mengeluarkan biaya untuk ke tempat-tempat pariwisata yang mahal harganya. Akan tetapi untuk mendapatkan suasana baru, acap kali kita dituntut untuk mengeluarkan sedikit uang ke tempat rekreasi misalnya. Dengan pergi ke tempat-tempat rekreasi, tak dapat dipungkiri kita akan mendistribusikan rizki kepada orang-orang yang mencari rizki di sekitar tempat pariwisata. Dan biaya rihlah dapat dipikirkan sebagai biaya preventif dari pengobatan penyakit,

yang di masa sekarang makin melambung biayanya. Maka keuntungan secara ekonomi ini, tak hanya dimiliki oleh kita semata tapi pula oleh orang-orang lainnya.

3. Keuntungan terhadap lingkungan dan hubungan antar pribadi Rihlah bersama rekan sejawat dan saudara kita sesama muslim pula akan meningkatkan hubungan silaturahmi. Apalagi jika dalam rihlah kita bisa saling bantu membantu untuk mempersiapkan keperluan rihlah, memasak bersama dan sebagainya, tentu akan lebih meningkatkan rasa kerja sama dan ukhuwah di antara kita.

4. Keuntungan psikologi (ruhaniyah) Keuntungan psikologi atau ruhiah erat kaitannya dengan kesehatan tubuh. Dalam rihlah kita mengendurkan urat saraf dan mengembalikan keseimbangan hormon, yang erat kaitannya dengan kondisi psikologis seseorang. Apalagi jika dalam rihlah, kita bisa sekalian bertafakur mengagumi kebesaran Allah Dan kita temui banyak hal dan pengalaman baru yang menjadikan hati kita kaya dan bisa berbelas kasih pada orang-orang yang kekurangan, setelah kita disibukkan oleh berbagai kesibukan yang kadang mematikan hati kita sehari-hari.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di kawasan Agrowisata Go Green adalah pendapatan wisatawan berpengaruh secara signifikan terhadap kunjungan wisatawan di Agrowisata Go Green dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana pada tabel 4.14 sebesar 0.148 unit. Pendekatan biaya perjalanan berpengaruh secara signifikan terhadap kunjungan wisatawan di Agrowisata Go Green dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana sebesar 0.280 unit. Fasilitas wisata berpengaruh secara signifikan terhadap kunjungan wisatawan di Agrowisata Go Green dilihat dari hasil uji hipotesis dengan Menggunakan uji regresi linear Sederhana pada tabel 4.14 sebesar 0.246 unit.
2. Di Tinjau dari Ekonomi Syari'ah mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan adalah faktor pendekatan biaya perjalanan. Menurut Ekonomi Islam hal ini sudah sesuai dengan syariat, karena Islam mengajarkan berhemat dan tidak boros, sehingga dengan manfaat kesegaran fikiran yang sama, wisatawan ini bisa menghemat biaya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan – kesimpulan yang diambil berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran yang kiranya dapat dilakukan dan bermanfaat bagi kemajuan Agrowisata Go Green yaitu :

1. Dengan diketahuinya pendekatan biaya perjalanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan, maka dengan ini demikian variabel pendekatan biaya perjalanan tersebut dapat ditingkatkan dengan sebaik mungkin oleh pihak Agrowisata Go Green.
2. Perlu pengembangan dan penambahan fasilitas pengunjung sarana dan prasarana misalnya tempat bermain, tempat peristirahatan, tempat parkir dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Sipta milik UIN Suska Riau

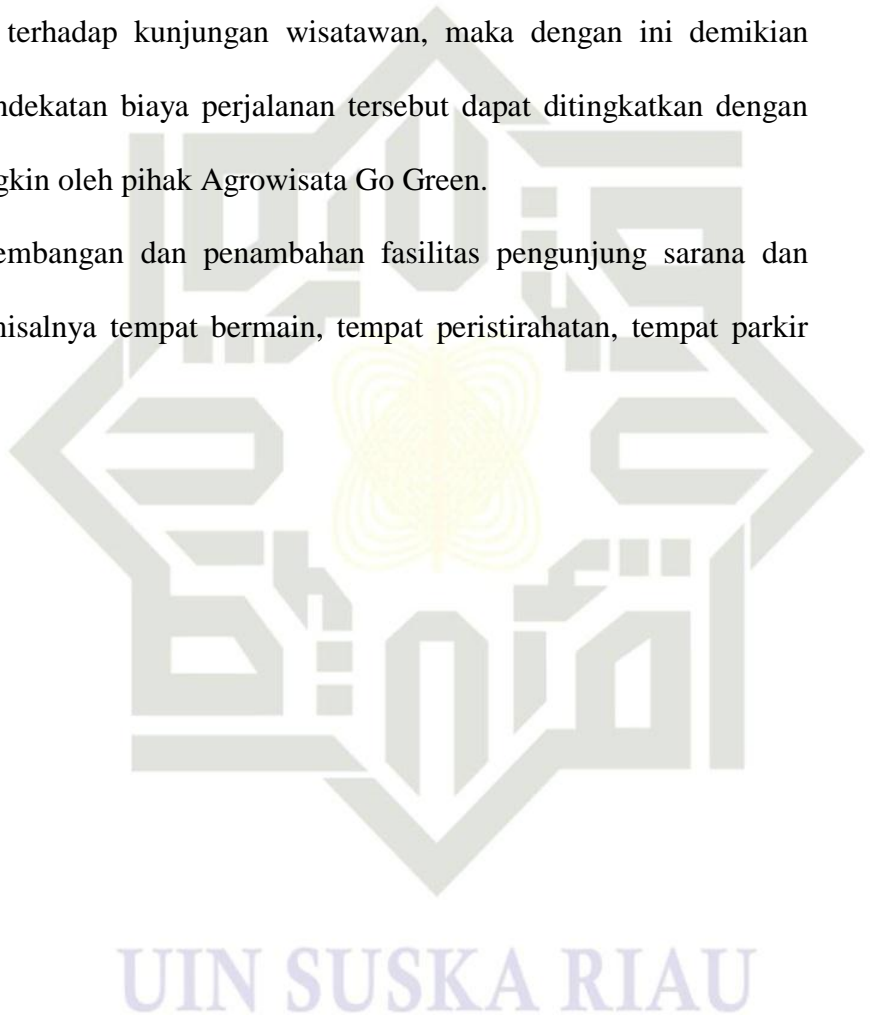
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 © Statistika UIN Suska Riau
 © UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau melakukan kegiatan lain yang merugikan secara ekonomi tanpa izin tertulis dari penerbit.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Smith, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Kanisius, 1989)
- Pranto, *Pariwisata Indonesia*, (Surabaya: PT Insan Gemilang, 2003).
- Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, 2003.
- Inda Syah Ali, *Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan di drajat Pass (Waterpark) Kecamatan Pasir Wangi Kabupaten Garut*, 2016.
- Gitapati, (2012). Analisis Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Nglimit Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Skripsi S1, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2012
- Suwantoro, *Dasar-Dasar Pariwisata*,(Yogyakarta: Kencana, 2004)
- Pitana, *Pengantar Ilmu Pariwisata*,(Yogyakarta: Andi Publisher, 2009)
- Tusakdiyah, Pengaruh Daya Tarik Dan Akseibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Air Terjun Ponot di Desa Tangga Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan, Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu UNA, 2017.
- Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002)
- Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006)
- I Gusti Arjana Bagus, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), Cet. Ke-1, jilid 1
- Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), cet. Ke 2
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Irvan Rachmansyah (Bidang Humas), wawancara 6 november 2019, Sudirman, Pekanbaru.

Prasanto Damanik, *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*, (Yogyakarta: Pusat Studi Pariwisata UGM, 2006)

M. Akrom K, *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.2014.

M. Toha Anggoro, dkk, *metode penelitian*, (jakarta: Universitas Terbuka,2008), Cet. Ke 9

Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat 1 Riau, *Himpunan Peraturan di Bidang Kepariwisataaan*, Penerbit Dinas Pariwisata Provinsi Riau, Pekanbaru, 2002.

Soekadri, *Logika Dasar, Tradisional dan Induktif*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000

Ahwin Muhammad, *Pengembangan Objek Wisata Sebagai Industri Studi Kasus Kabupaten Rembang*, *Jurnal Gemawisata*, Ni Made Eka Mahadewi, I Komang Gede Bendesa, 2014, “ Factor Influencing Tourist Revisit to Bali As “.

<https://rumaysho.com/1906-sifat-ibadurrahman-4-tidak-boros-dan-tidak-pelit.html>



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 : Kuesioner

KUESIONER

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI KAWASAN AGROWISATA GO GREEN DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARI'AH

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wisatawan Agrowisata Go Green

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat

Dalam rangka penelitian skripsi pada program Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya :

Nama : Neny Ayu WulanSari
Nim : 11625204059
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syari'ah/ Syari'ah dan Hukum

Bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan di Kawasan Agrowisata Go Green di Tinjau Menurut Ekonomi syari'ah. Sehubungan dengan itu, saya sangat mengharapkan agar kuisioner penelitian ini diisi dengan lengkap sesuai kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari saudara/i hanya digunakan untuk penelitian dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas ketersediaannya dan partisipasi dari saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya

Neny Ayu WulanSari
Nim 11625204059

A. Identitas Responden

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
3. Usia :
4. Domisili/ Kabupaten :
5. Pekerjaan Utama :
 - a. PNS
 - b. Pegawai Swasta
 - c. Wiraswasta
 - d. Pelajar/Mahasiswa
 - e. Lainnya (.....)

B. Petunjuk Penelitian

Untuk pertanyaan dibawah ini pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/saudara yang paling tepat dengan cara menyilang (X) huruf pilihan yang tersedia, isilah jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

C. Data Pertanyaan Variabel

PENDAPATAN WISATAWAN (XI)					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Gaji saya cukup untuk berlibur				
2	Saya rutin berlibur dengan gaji yang saya terima				
3	Saya selalu menyisihkan gaji saya untuk berlibur				
4	Saya memanfaatkan cuti saya untuk berlibur				
5	Perusahaan sering memberikan bonus liburan apabila saya mencapai target				

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencahulkannya dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENDEKATAN BIAYA PERJALANAN (X2)					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Biaya Transportasi sudah terjangkau				
2	Biaya tiket masuk sudah terjangkau				
3	Biaya konsumsi tidak terlalu mahal				
4	Sewa jasa (flying fox, motor gv) tidak terlalu mahal				

FASILITAS (X3)					
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sudah tersedia homestay disekitar Agrowisata				
2	Sudah tersedia pusat oleh-oleh disekitar Agrowisata				
3	Sudah tersedia tempat makan di sekitar Agrowisata				
4	Tempat parkir sudah cukup luas				
5	Musholah sudah tersedia dengan baik				

KUNJUNGAN WISATAWAN (Y)					
No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pendapatan seseorang				
2	Kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya biaya perjalanan				
3	Kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh fasilitas objek wisata				

D. Biaya Perjalanan (Travel Cost)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kendaraan yang anda gunakan untuk menuju objek wisata Agrowisata Go Green :

Kendaraan Pribadi (.....) diisi sepeda/motor/mobil

Kendaraan Umum (.....) diisi ojek/angkot/bus

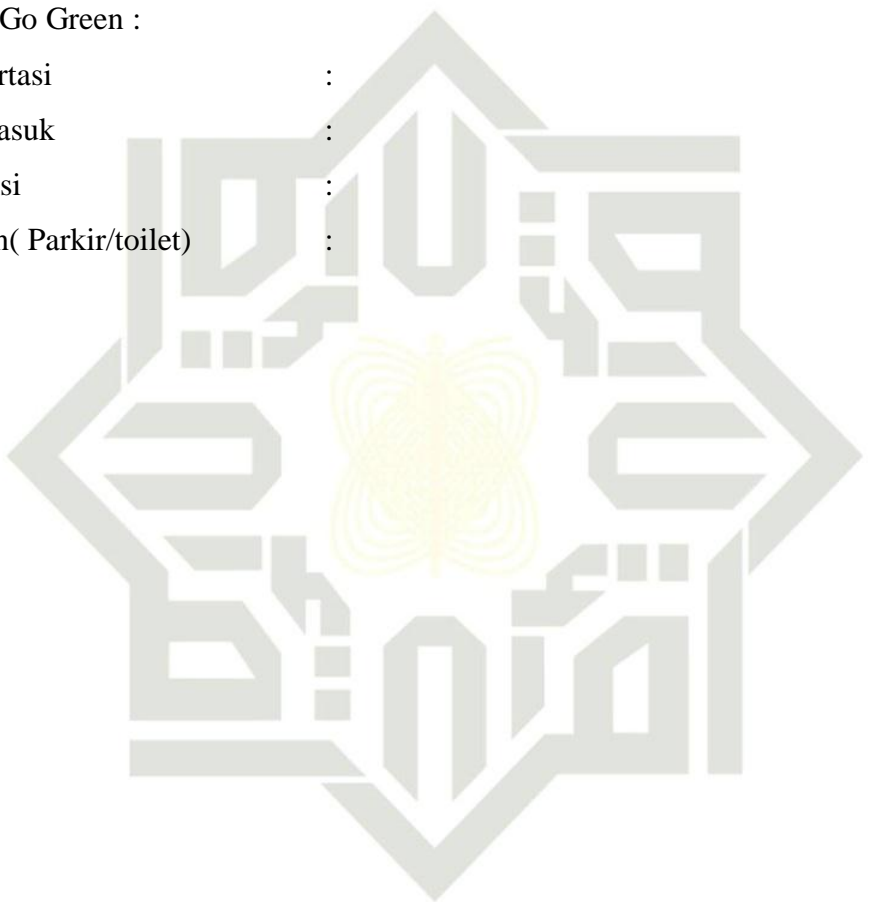
2. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk menuju Objek Wisata Agrowisata Go Green :

Transportasi :

Tiket Masuk :

Konsumsi :

Lain-lain(Parkir/toilet) :



Lampiran 2 : Tabulasi Data Responden

NO	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3	Y1	Y2	Y3	Y
1	3	3	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	16	3	3	4	10
2	3	2	3	3	2	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	2	8
3	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	4	3	10
4	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	3	3	3	9
5	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	12	2	2	2	2	2	10	3	3	3	9
6	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	16	3	4	4	11
7	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	4	10
8	2	1	2	3	1	7	2	3	2	3	10	2	2	2	2	2	10	2	2	2	6
9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	2	3	3	3	14	3	3	3	9
10	2	2	3	3	2	11	2	2	2	1	7	2	2	4	2	2	12	2	3	3	8
11	4	3	4	3	3	17	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20	4	3	3	10
12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	2	2	7
13	3	3	4	3	3	16	2	2	2	2	8	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
14	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	10	2	3	3	8
15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	4	4	4	12
16	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	3	4	4	11
17	4	3	4	3	3	17	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20	3	3	3	9
18	3	2	3	3	2	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
20	4	4	3	3	3	17	3	4	3	3	13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
21	3	1	3	3	1	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
22	3	1	3	3	1	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	2	14	3	3	3	9
23	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	13	2	2	2	2	2	10	3	3	3	9
24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
25	4	3	4	4	3	17	3	4	4	3	14	4	4	4	4	4	20	4	3	4	11
26	2	2	2	2	1	8	2	2	1	2	7	4	4	4	4	4	20	2	2	2	6
27	4	4	3	3	3	17	2	4	3	2	11	3	3	3	3	3	15	4	4	4	12
28	3	3	3	3	2	13	3	3	3	2	11	2	2	2	2	2	10	3	3	3	9
29	3	3	3	3	3	15	3	2	2	3	10	4	4	4	4	4	20	3	3	3	9

Hak cipta milik JIN Suska Riau
 Diindungi Undang-undang
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya tulis tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar JIN Suska Riau.
 . Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

State Islamic University of Sultan Syarif K

30	3	4	3	3	16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	4	3	10
31	4	3	4	3	17	4	4	3	3	14	3	3	3	3	3	15	4	4	4	12
32	1	1	4	4	14	1	1	4	4	10	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3
33	3	3	3	3	15	3	4	3	3	13	2	2	2	2	2	10	3	4	3	10
34	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15	3	3	3	3	3	15	4	4	4	12
35	3	3	3	3	13	3	3	3	2	11	2	2	2	2	2	10	3	3	3	9
36	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
37	4	4	3	3	17	2	4	3	2	11	3	3	3	3	3	15	4	4	4	12
38	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	2	2	2	2	2	10	3	3	3	9
39	3	4	3	3	16	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	3	4	3	10
40	3	3	3	3	15	2	3	3	2	10	3	3	3	3	3	15	3	4	3	10
41	3	2	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
42	3	3	3	3	15	3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
43	3	3	3	3	17	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20	3	3	3	9
44	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	3	3	3	9
45	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	10	2	2	2	6
46	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	10	2	2	2	6
47	3	3	3	3	11	1	3	3	1	8	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
48	1	1	4	4	14	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3
49	3	3	3	3	15	3	4	3	3	13	3	3	3	3	3	15	3	4	3	10
50	3	3	2	3	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
51	2	4	2	2	16	2	2	3	2	9	2	2	2	2	2	10	2	2	2	6
52	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	3	3	3	9
53	3	3	3	3	11	3	3	1	3	10	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
54	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
55	4	3	4	4	17	2	4	2	2	10	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
56	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
57	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	3	3	3	9
58	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
59	3	3	3	3	13	3	3	4	3	13	3	3	3	2	3	14	3	3	3	9
60	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	2	3	2	3	13	3	3	3	9
61	3	3	2	2	12	3	3	2	2	10	3	3	3	2	3	14	3	3	3	9

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mengantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Jawaban Responden

Pendapatan Wisatawan

1. Malarau
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	4	4.5	4.5	4.5
Valid 2.0	12	13.5	13.5	18.0
Valid 3.0	56	62.9	62.9	80.9
Valid 4.0	17	19.1	19.1	100.0
Total	89	100.0	100.0	

X1_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	9	10.1	10.1	10.1
Valid 2.0	12	13.5	13.5	23.6
Valid 3.0	56	62.9	62.9	86.5
Valid 4.0	12	13.5	13.5	100.0
Total	89	100.0	100.0	

X1_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.0	12	13.5	13.5	13.5
Valid 3.0	63	70.8	70.8	84.3
Valid 4.0	14	15.7	15.7	100.0
Total	89	100.0	100.0	

X1_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	12	13.5	13.5	13.5
Valid 2.0	15	16.9	16.9	30.3
Valid 3.0	54	60.7	60.7	91.0
Valid 4.0	8	9.0	9.0	100.0
Total	89	100.0	100.0	

X1_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	12	13.5	13.5	13.5
Valid 2.0	16	18.0	18.0	31.5
Valid 3.0	52	58.4	58.4	89.9
Valid 4.0	9	10.1	10.1	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Pendekatan Biaya Perjalanan

X2_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	5	5.6	5.6	5.6
2.0	20	22.5	22.5	28.1
3.0	56	62.9	62.9	91.0
4.0	8	9.0	9.0	100.0
Total	89	100.0	100.0	

X2_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	4	4.5	4.5	4.5
2.0	12	13.5	13.5	18.0
3.0	53	59.6	59.6	77.5
4.0	20	22.5	22.5	100.0
Total	89	100.0	100.0	

X2_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	4	4.5	4.5	4.5
2.0	16	18.0	18.0	22.5
3.0	61	68.5	68.5	91.0
4.0	8	9.0	9.0	100.0
Total	89	100.0	100.0	

X2_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	8	9.0	9.0	9.0
2.0	18	20.2	20.2	29.2
3.0	57	64.0	64.0	93.3
4.0	6	6.7	6.7	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Fasilitas Wisata

X3_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	4	4.5	4.5	4.5
2.0	18	20.2	20.2	24.7
3.0	46	51.7	51.7	76.4
4.0	21	23.6	23.6	100.0
Total	89	100.0	100.0	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 1.1 Hal
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

X3_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	4	4.5	4.5	4.5
2.0	19	21.3	21.3	25.8
3.0	46	51.7	51.7	77.5
4.0	20	22.5	22.5	100.0
Total	89	100.0	100.0	

X3_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	4	4.5	4.5	4.5
2.0	17	19.1	19.1	23.6
3.0	44	49.4	49.4	73.0
4.0	24	27.0	27.0	100.0
Total	89	100.0	100.0	

X3_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	10	11.2	11.2	11.2
2.0	17	19.1	19.1	30.3
3.0	43	48.3	48.3	78.7
4.0	19	21.3	21.3	100.0
Total	89	100.0	100.0	

X3_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	6	6.7	6.7	6.7
2.0	18	20.2	20.2	27.0
3.0	46	51.7	51.7	78.7
4.0	19	21.3	21.3	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Kunjungan Wisatawan

1. Hasil
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

g-Unda
gian ate
K UIN
panpa m
ebutkan sumber:

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	4	4.5	4.5	4.5
2.0	12	13.5	13.5	18.0
3.0	56	62.9	62.9	80.9
4.0	17	19.1	19.1	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	4	4.5	4.5	4.5
2.0	11	12.4	12.4	16.9
3.0	55	61.8	61.8	78.7
4.0	19	21.3	21.3	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.0	4	4.5	4.5	4.5
2.0	12	13.5	13.5	18.0
3.0	53	59.6	59.6	77.5
4.0	20	22.5	22.5	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Lampiran 4 : Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Uji Realibilitas Pendapatan Wisatawan (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1_1	2.966	.7143	89
X1_2	2.798	.8003	89
X1_3	3.022	.5431	89
X1_4	2.652	.8271	89
X1_5	2.652	.8407	89

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	11.124	5.678	.396	.787
X1_2	11.292	5.005	.528	.748
X1_3	11.067	6.041	.450	.772
X1_4	11.438	4.385	.712	.679
X1_5	11.438	4.340	.711	.679

Uji Validitas dan Realibilitas Pendekatan Biaya Perjalanan (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2_1	2.753	.6955	89
X2_2	3.000	.7385	89
X2_3	2.820	.6495	89
X2_4	2.685	.7323	89

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	8.506	2.344	.588	.538
X2_2	8.258	2.535	.425	.647
X2_3	8.438	2.817	.386	.667
X2_4	8.573	2.452	.476	.612

Uji Validitas dan Realibilitas Fasilitas Wisata (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	89	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	89	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3_1	2.944	.7885	89
X3_2	2.921	.7866	89
X3_3	2.989	.8047	89
X3_4	2.798	.9068	89
X3_5	2.876	.8232	89

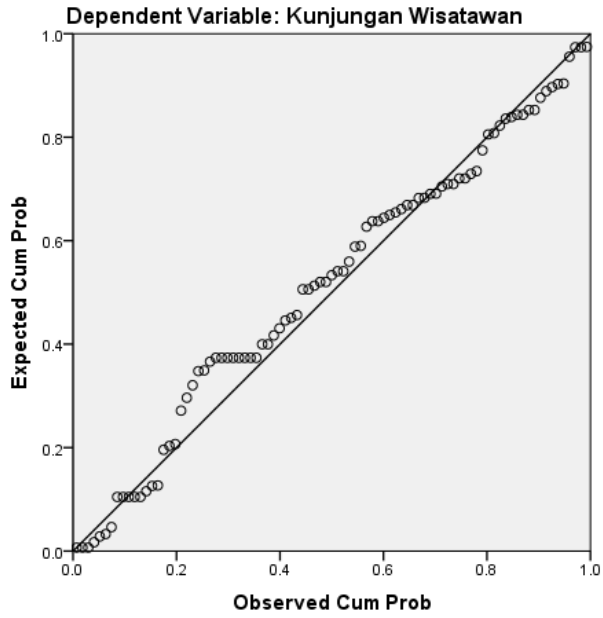
Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas K-S-Z

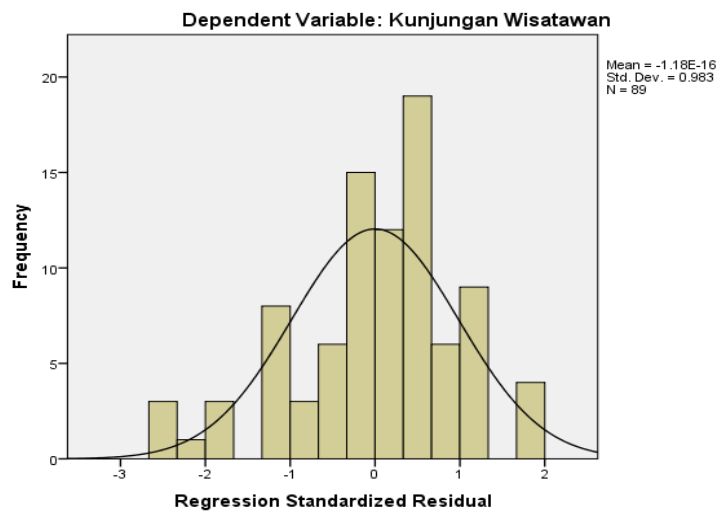
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



B. Uji Autokorelasi

1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang

milik UIN

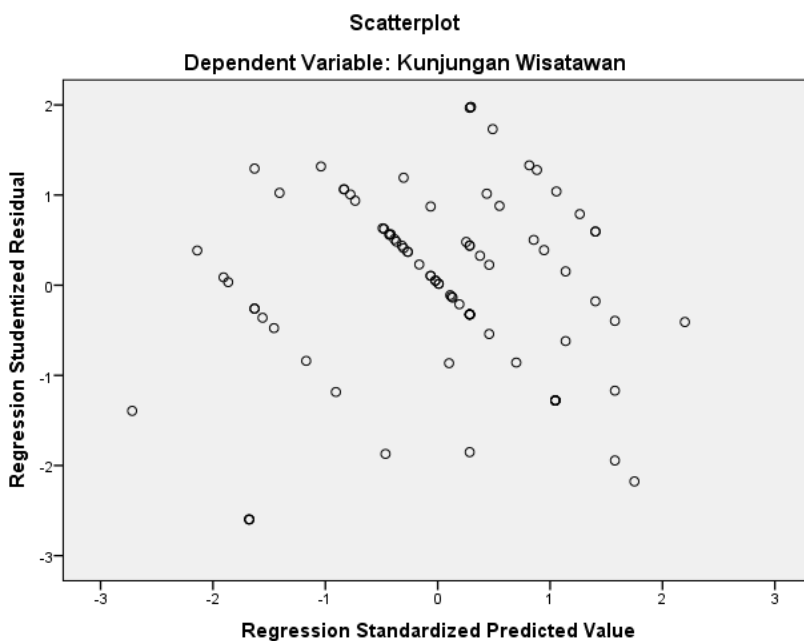
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 ^a	.608	.594	1.318	2.012

- a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Pendapatan Wisatawan, Pendekatan Biaya Perjalanan
 b. Dependent Variable: Kunjungan Wisatawan

C. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6 : Uji Hipotesis Penelitian

A. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.154	.854		.180	.858		
1 Pendapatan Wisatawan	.148	.066	.196	2.234	.028	.596	1.678
Pendekatan Biaya Perjalanan	.280	.094	.273	2.970	.004	.544	1.838
Fasilitas	.246	.043	.464	5.747	.000	.706	1.416

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisatawan

B. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.154	.854		.180	.858		
1 Pendapatan Wisatawan	.148	.066	.196	2.234	.028	.596	1.678
Pendekatan Biaya Perjalanan	.280	.094	.273	2.970	.004	.544	1.838
Fasilitas	.246	.043	.464	5.747	.000	.706	1.416

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisatawan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	229.234	3	76.411	43.984	.000 ^b
Residual	147.665	85	1.737		
Total	376.899	88			

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Pendapatan Wisatawan, Pendekatan Biaya Perjalanan

Hak Cipta:
1. Dilarang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Koefisien Determinasi

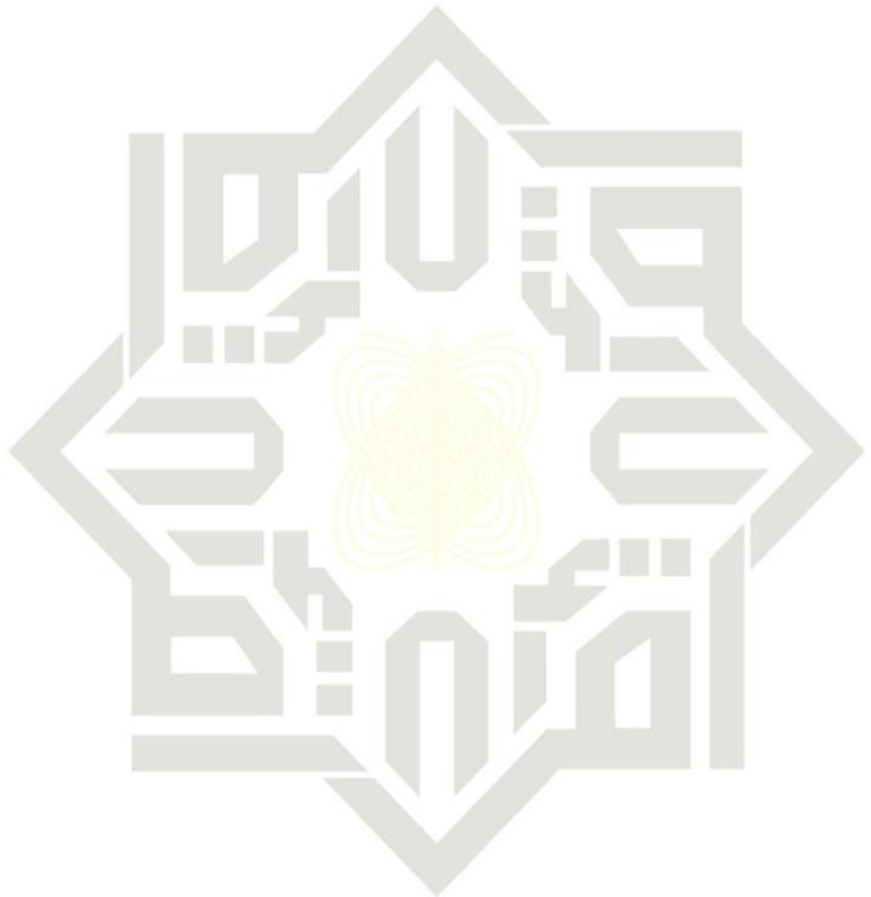
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 ^a	.608	.594	1.318	2.012

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Pendapatan Wisatawan, Pendekatan Biaya Perjalanan

b. Dependent Variable: Kunjungan Wisatawan

1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI KAWASAN AGROWISATA GO GREEN DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH"**, yang ditulis oleh:

Nama : NENY AYU WULANSARI
 NIM : 11625204059
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juni 2020
 Waktu : 13.30 WIB

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2023

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin, M. Ag

Sekretaris
Dr. Jenita, SE., MM


Penguji I
Afrizal Ahmad, M. Ag

Penguji II
Bambang Hermanto, M. Ag

An. Kopyrids




Mengetahui:
 Kabag T.U
 Fakultas Syariah dan Hukum


Azmiati, S.Ag., M.Si
 NIP. 19721210 200003 2 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3486/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 15 Juni 2020

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Neny Ayu WulanSari
NIM : 11625204059
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Agro Wisata Go Green Sei pinang, kecamatan tambang, kabupaten kampar

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di kawasan agrowisata go green ditinjau menurut ekonomi syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/3485/2020
 Sifat : Penting
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 15 Juni 2020

Kepada
 Yth. Nurnasrina, SE, M.Si
 Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama :Neny Ayu WulanSari
 NIM :11625204059
 Jurusan :Ekonomi Syariah S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul :”Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan di kawasan agrowisata go green di tinjau menurut ekonomi syariah”

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl
 NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:
 Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/33415
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F./PP.00.9/3486/2020** Tanggal 15 Juni 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

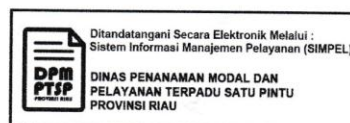
1. Nama : **NENY AYU WULAN SARI**
2. NIM / KTP : 11625204059
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DIKAWASAN AGROWISATA GO GREEN DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**
7. Lokasi Penelitian : **DESA SEI PINANG, KECAMATAN TAMBANG, KABUPATEN KAMPAR OBJEK PENELITIAN (AGROWISATA GO GREEN)**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Juni 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Penulis bernama Neny Ayu Wulan Sari, lahir di Kisaran, Kabupaten Asahan Kota Medan, tanggal 12 Februari 1998. Merupakan anak pertama dari 5 bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Sukadi dan Ibu Sri Rahayu. Jenjang

pendidikan pertama dimulai sejak tahun 2004 di SDN 012 Lipat Kain dan selesai pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Lipat Kain pada tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan untuk tingkat Madrasah Aliyah di sekolah yang sama pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi “ **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Agrowisata Go Green Ditinjau Menurut Ekonomi Syari’ah** ”.

Penulis dinyatakan lulus dalam ujian munaqasah yang di laksanakan pada tahun 2023 serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).